



PERATURAN PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 44 TAHUN 2016  
TENTANG  
DAFTAR BIDANG USAHA YANG TERTUTUP  
DAN BIDANG USAHA YANG TERBUKA  
DENGAN PERSYARATAN DI BIDANG  
PENANAMAN MODAL

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang:

- a. bahwa untuk melaksanakan Pasal 12 ayat (4) dan Pasal 13 ayat (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal telah ditetapkan Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2014 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tel-U.1-cup dan Bidang Usaha yang Terbuka Dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal;
- b. bahwa untuk lebih meningkatkan kegiatan penanaman modal baik dari dalam negeri maupun dari luar negeri untuk percepatan pembangunan dengan tetap meningkatkan perlindungan bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, serta Koperasi dan berbagai sektor strategis nasional serta meningkatkan daya saing ekonomi dalam menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN dan dinamika globalisasi ekonomi, dipandang perlu mengganti ketentuan mengenai daftar bidang usaha yang tertutup dan bidang usaha yang terbuka dengan persyaratan di bidang penanaman modal;
- c. bahwa sehubungan dengan hal sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b di atas, perlu menetapkan Peraturan Presiden tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka Dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal;

REGULATION OF THE PRESIDENT OF THE  
REPUBLIC OF INDONESIA  
NUMBER 44 OF 2016  
CONCERNING  
LISTS OF BUSINESS FIELDS THAT ARE CLOSED  
TO INVESTMENT AND BUSINESS FIELDS THAT  
ARE CONDITIONALLY OPEN FOR INVESTMENT

WITH THE BLESSING OF GOD ALMIGHTY

THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF  
INDONESIA,

Considering:

- a. that to give effect to Article 12 section (4) and Article 13 section (1) of Law Number 25 of 2007 concerning Investment, there has been issued Regulation of the President Number 39 of 2014 concerning Lists of Business Fields That Are Closed to Investment and Business Fields That Are Conditionally Open for Investment;
- b. that to further enhance the activities of investment either at home or abroad, and to accelerate the development with constant improvement in protection for Micro, Small, and Medium Business and Cooperatives and various national strategic sectors, and to increase the economic competitiveness in facing the Association of Southeast Asian Nations/ASEAN Economic Community (AEC), it is deemed necessary to replace the provisions concerning the lists of business fields that are closed to investment and business fields that are conditionally open for investment;
- c. that in consideration of point (a) and point (b) aforesaid, it is necessary to issue Regulation of the President concerning Lists of Business Fields That Are Closed to Investment and Business Fields That Are Conditionally Open for Investment;

Mengingat:

1. Pasal 4 ayat (1) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 67, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4724);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan:

PERATURAN PRESIDEN TENTANG DAFTAR BIDANG USAHA YANG TERTUTUP DAN BIDANG USAHA YANG TERBUKA DENGAN PERSYARATAN DI BIDANG PENANAMAN MODAL.

BAB I  
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Presiden ini yang dimaksud dengan:

1. Bidang Usaha adalah segala bentuk kegiatan usaha yang dilakukan untuk memproduksi barang atau jasa pada sektor-sektor ekonomi.
2. Bidang Usaha Yang Terbuka adalah Bidang Usaha yang dilakukan tanpa persyaratan dalam rangka Penanaman Modal
3. Bidang Usaha Yang Tertutup adalah Bidang Usaha tertentu yang dilarang diusahakan sebagai kegiatan Penanaman Modal.
4. Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan adalah Bidang Usaha tertentu yang dapat diusahakan untuk kegiatan Penanaman Modal dengan persyaratan, yaitu dicadangkan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Koperasi, Kemitraan, kepemilikan modal, lokasi tertentu, perizinan khusus, dan penanam modal dari negara Association of Southeast Asian Nations (ASEAN).
5. Penanaman Modal adalah segala bentuk kegiatan menanam modal, baik oleh Penanam Modal dalam negeri maupun Penanam Modal asing untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.
6. Penanam Modal adalah perseorangan atau badan usaha yang melakukan penanaman

Bearing in Mind:

1. Article 4 section (1) of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia;
2. Law Number 25 of 2007 concerning Investment (State Gazette of the Republic of Indonesia Number 67 of 2007, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4724);

HAS DECIDED:

To issue:

REGULATION OF THE PRESIDENT CONCERNING LISTS OF BUSINESS FIELDS THAT ARE CLOSED TO INVESTMENT AND BUSINESS FIELDS THAT ARE CONDITIONALLY OPEN FOR INVESTMENT.

CHAPTER I  
GENERAL PROVISIONS

Article 1

In this Regulation of the President:

1. Business Field means any form of business activity that is performed to produce goods or services in the economic sectors.
2. Open Business Field means a Business Field that in the scope of investment requires no conditions.
3. Closed Business Field means a specific Business Field that is prohibited from commercialization as Investment activities.
4. Business Field That Is Conditionally Open means a specific Business Field that is commercializable for activities of Investment under specified conditions, including Business Fields that are reserved for Small, Micro, and Medium Business and Cooperatives, Partnership, capital ownership, specific locations, special licenses/permits, and investors from the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) countries.
5. Investment means any form of activity to invest in the business, either conducted by a domestic Investor or a foreign Investor in the territory of the state of the Republic of Indonesia.
6. Investor means an individual or an entity that is engaged in investment, whether a domestic

modal yang dapat berupa penanam modal dalam negeri dan penanam modal asing.

7. Kemitraan adalah kerjasama dalam kegiatan penanaman modal untuk Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan baik langsung maupun tidak langsung, atas dasar prinsip saling memerlukan, mempercayai, memperkuat, dan menguntungkan yang melibatkan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah dengan usaha besar.
8. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah usaha mikro, kecil, menengah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.
9. Koperasi adalah koperasi sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian.

## BAB II BIDANG USAHA

### Pasal 2

- (1) Bidang Usaha dalam kegiatan Penanaman Modal terdiri atas:
  - a. Bidang Usaha Yang Terbuka;
  - b. Bidang Usaha Yang Tertutup; dan
  - c. Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan.
- (2) Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri atas:
  - a. Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan yang dicadangkan atau kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Koperasi; dan
  - b. Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan tertentu yaitu:
    - 1) batasan kepemilikan modal asing;
    - 2) lokasi tertentu;
    - 3) perizinan khusus;
    - 4) modal dalam negeri 100% (seratus persen); dan/atau
    - 5) batasan kepemilikan modal dalam kerangka kerjasama Association of Southeast Asian Nations (ASEAN).

investor or a foreign investor.

7. Partnership means direct or indirect cooperation in the activities of investment specifically for Business Fields That Are Conditionally Open for Investment based on the principles of mutual needs, trust, strengthening, and benefits, to involve Small, Micro, and Medium Business operators in doing business with large business.
8. Small, Micro, and Medium Business means small, micro, and medium business as governed by Law Number 20 of 2008 concerning Small, Micro, and Medium Business.
9. Cooperative means a cooperative as governed by Law Number 25 of 1992 concerning Cooperatives.

## CHAPTER II BUSINESS FIELDS

### Article 2

- (1) Business Fields in the activities of Investment shall include:
  - a. Open Business Fields;
  - b. Closed Business Fields; and
  - c. Business Fields That Are Conditionally Open.
- (2) Business Fields That Are Conditionally Open as referred to in section (1) point (c) shall include:
  - a. Business Fields That Are Conditionally Open, which are reserved for or for Partnership with Small, Micro, and Medium Business, and Cooperatives; and
  - b. Business Fields That Are Open under Specific Conditions, i.e.:
    - 1) limited foreign capital ownership;
    - 2) specific locations;
    - 3) special licenses/permits;
    - 4) 100% (one hundred percent) domestic capital; and/or
    - 5) limited capital ownership in the scope of the Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) cooperation.

### Pasal 3

Bidang Usaha yang tidak tercantum dalam Bidang Usaha Yang Tertutup dan Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan merupakan Bidang Usaha Yang Terbuka.

### Pasal 4

Bidang Usaha Yang Tertutup sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b tercantum dalam Lampiran I dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.

### Pasal 5

- (1) Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan yang dicadangkan atau Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Koperasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf a tercantum dalam Lampiran II dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.
- (2) Kemitraan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dilakukan oleh Penanam Modal dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Koperasi dengan pola: inti plasma, subkontrak, keagenan, waralaba, dan pola Kemitraan lainnya.

### Pasal 6

Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) huruf b tercantum dalam Lampiran III dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Presiden ini.

## BAB III

### PELAKSANAAN PENANAMAN MODAL PADA BIDANG USAHA

### Pasal 7

- (1) Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) harus memenuhi persyaratan lokasi sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di bidang penataan ruang dan peraturan perundang-undangan di bidang pengelolaan lingkungan hidup.
- (2) Dalam hal izin Penanaman Modal untuk Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) telah ditetapkan lokasi usahanya dan

### Article 3

Business Fields that are absent from the lists of Business Fields That Are Closed to Investment and Business Fields That Are Conditionally Open for Investment shall be Business Fields That Are Open for Investment.

### Article 4

Business Fields That Are Closed to Investment as referred to in Article 2 section (1) point (b) are provided in Attachment I, made an inseparable part of this Regulation of the President.

### Article 5

- (1) Business Fields That Are Conditionally Open, which are reserved for or for Partnership with Small, Micro, and Medium Business, and Cooperatives as referred to in Article 2 section (2) point (a) are provided in Attachment II, made an inseparable part of this Regulation of the President.
- (2) Partnership as referred to in section (1) shall be established by Investors and Small, Micro, and Medium Business, and Cooperatives under/through the nucleus-plasma system, subcontracts, agency, franchising, and other Partnership systems.

### Article 6

Business Fields That Are Open under Specific Conditions in Article 2 section (2) point (b) are provided in Attachment III, made an inseparable part of this Regulation of the President.

## CHAPTER III

### IMPLEMENTATION OF INVESTMENT IN BUSINESS FIELDS

### Article 7

- (1) Investment in Business Fields That Are Conditionally Open as referred to in Article 2 section (2) must fulfill the location conditions as governed by the laws and regulations concerning spatial planning and the laws and regulations concerning management of the environment.
- (2) Where an Investment license/permit for Business Fields That Are Conditionally Open as referred to in by section (1) has specified the business location and the Investor intends

Penanam Modal bermaksud memperluas usaha dengan melakukan kegiatan usaha yang sama di luar lokasi yang sudah ditetapkan dalam izin Penanaman Modal tersebut, Penanam Modal harus memenuhi persyaratan lokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1).

- (3) Untuk memenuhi persyaratan lokasi sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Penanam Modal tidak diwajibkan untuk mendirikan badan usaha baru, kecuali ditentukan lain yang ditetapkan dengan undang-undang.

#### Pasal 8

- (1) Dalam hal pelaksanaan kegiatan Penanaman Modal pada Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf c dilakukan secara tidak langsung atau portofolio yang transaksinya dilakukan melalui pasar modal dalam negeri, Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf c menjadi Bidang Usaha Terbuka.
- (2) Dalam hal pelaksanaan kegiatan Penanaman Modal pada Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) dilakukan di kawasan ekonomi khusus, Bidang Usaha tersebut menjadi Bidang Usaha Terbuka kecuali Bidang Usaha yang dicadangkan untuk Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Koperasi.

#### Pasal 9

Dalam hal terjadi perubahan kepemilikan modal akibat penggabungan, pengambilalihan, atau peleburan dalam perusahaan Penanaman Modal yang bergerak di Bidang Usaha yang sama, berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. batasan kepemilikan modal Penanam Modal asing dalam perusahaan Penanaman Modal yang menerima penggabungan adalah sebagaimana yang tercantum dalam izin Penanaman Modal dan/atau izin usaha perusahaan tersebut;
- b. batasan kepemilikan modal Penanam Modal asing dalam perusahaan Penanaman Modal yang diambil alih adalah sebagaimana tercantum dalam izin Penanaman Modal dan/atau izin usaha perusahaan tersebut; dan/atau

to expand business to engage in the same business activities outside the location that has been specified in that Investment license/permit, the Investor must fulfill the location conditions as referred to in section (1).

- (3) To fulfill the location conditions as intended by section (2), an Investor shall not be required to form a new business entity, unless otherwise provided by law.

#### Article 8

- (1) Where the activities of Investment in Business Fields That Are Conditionally Open as referred to in Article 2 section (1) point (c) are carried out through indirect or portfolio investment in domestic capital markets transactions, such Business Fields That Are Conditionally Open as referred to in Article 2 section (1) point (c) shall be Open Business Fields.
- (2) Where the activities of Investment in Business Fields That Are Conditionally Open as referred to in Article 2 section (2) are carried out in a special economic zone, such Business Fields shall be Open Business Fields, except for Business Fields that are reserved for Small, Micro, and Medium Business, and Cooperatives.

#### Article 9

Where there is a change in the capital ownership arising out of a merger, acquisition, or consolidation in an Investment company that engages in the same Business Field, the following shall apply:

- a. capital ownership of a foreign Investor in the surviving Investment company shall be limited to that stated in the Investment license and/or the business license of that company.
- b. capital ownership of a foreign Investor in the acquired Investment company shall be limited to that stated in the Investment license and/or the business license of that company; and/or

c. batasan kepemilikan modal Penanam Modal asing dalam perusahaan baru hasil peleburan adalah sebagaimana ketentuan yang berlaku pada saat terbentuknya perusahaan baru hasil peleburan dimaksud.

#### Pasal 10

- (1) Dalam hal Penanaman Modal asing melakukan perluasan kegiatan usaha dalam Bidang Usaha yang sama dan perluasan kegiatan usaha tersebut membutuhkan penambahan modal melalui penerbitan saham dengan hak memesan efek terlebih dahulu (*rights issue*) dan Penanam Modal dalam negeri tidak dapat berpartisipasi dalam penambahan modal tersebut, maka berlaku ketentuan mengenai hak mendahului bagi Penanam Modal asing, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perseroan terbatas.
- (2) Dalam hal penambahan modal sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengakibatkan jumlah kepemilikan modal asing melebihi batasan maksimum yang tercantum dalam izin Penanaman Modal dan/atau izin usaha, maka dalam jangka waktu 2 (dua) tahun, kelebihan jumlah kepemilikan modal asing tersebut harus disesuaikan dengan batas maksimum yang tercantum dalam izin penanaman modal dan/atau izin usaha, melalui cara:
  - a. Penanam Modal asing menjual kelebihan saham yang dimilikinya kepada Penanam Modal dalam negeri;
  - b. Penanam Modal asing menjual kelebihan sahamnya melalui penawaran umum yang dilakukan oleh perusahaan yang sahamnya dimiliki oleh Penanam Modal asing tersebut pada pasar modal dalam negeri; atau
  - c. perusahaan sebagaimana dimaksud pada huruf b membeli kelebihan jumlah saham yang dimiliki Penanam Modal asing tersebut dan diperlakukan sebagai *treasury stocks*, dengan memperhatikan ketentuan Pasal 37 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

#### Pasal 11

Pelaksanaan kegiatan Penanaman Modal terhadap Bidang Usaha yang diatur dalam Peraturan Presiden ini tidak mengurangi kewajiban Penanam Modal untuk mematuhi ketentuan dan syarat

c. capital ownership of a foreign Investor in a new consolidated company shall be limited under the prevailing provisions at the time the new consolidated company is established.

#### Article 10

- (1) Where foreign Investment expands business activities in the same Business Field and such expansion of business activities needs increase in capital through rights issue and the domestic Investors cannot participate in such increase in the capital, the provisions of the right of first refusal of a foreign Investor shall apply under the laws and regulations concerning limited liability companies.
- (2) Where increase in capital as referred to in section (1) results in the amount of foreign capital ownership exceeding the maximum limit as stated in the Investment license and/or the business license, within a time period of 2 (two) years, the excess foreign capital ownership shall be adjusted to the maximum limit as stated in the Investment license and/or the business license, in the following manners:
  - a. a foreign Investor sells the excess shares he/she owns to a domestic Investor;
  - b. a foreign Investor sells the excess shares through a public offer made by a company whose shares are owned by the foreign Investor in domestic capital markets; or
  - c. a company as referred to in point (b) purchases the excess shares owned by the foreign Investor and shall be treated as treasury stocks, subject to Article 37 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

#### Article 11

Implementation of the activities of Investment in Business Fields governed by this Regulation of the President shall not derogate from the obligations of Investors to comply with the technical terms

teknis untuk melakukan kegiatan usaha yang ditetapkan oleh:

- a. kementerian/lembaga yang secara teknis berwenang di bidang usaha Penanaman Modal; dan/atau
- b. Pemerintah Daerah.

#### BAB IV

### PEMANTAUAN, EVALUASI, DAN PENYELESAIAN PERMASALAHAN DALAM PENANAMAN MODAL

#### Pasal 12

- (1) Menteri yang menyelenggarakan urusan koordinasi Pemerintahan di bidang perekonomian melakukan pemantauan, evaluasi, dan penyelesaian permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan Penanaman Modal pada Bidang Usaha yang diatur dalam Peraturan Presiden.
- (2) Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan penyelesaian permasalahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dibantu oleh Tim Nasional Peningkatan Ekspor dan Peningkatan Investasi yang telah dibentuk dan ditetapkan dengan Keputusan Presiden tersendiri.

#### BAB V

### KETENTUAN PERALIHAN

#### Pasal 13

Ketentuan pelaksanaan kegiatan Penanaman Modal terhadap Bidang Usaha yang diatur dalam Peraturan Presiden ini tidak berlaku bagi Penanaman Modal yang telah disetujui pada bidang usaha tertentu sebelum Peraturan Presiden ini diundangkan, sebagaimana yang tercantum dalam izin Penanaman Modal dan/atau izin usaha perusahaan, kecuali ketentuan tersebut lebih menguntungkan bagi Penanaman Modal dimaksud.

#### BAB VI

### KETENTUAN PENUTUP

#### Pasal 14

Semua peraturan pelaksanaan dari Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2014 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal, sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Presiden ini, tetap berlaku

and conditions to perform business activities that are imposed by:

- a. the ministries/institutions that are technically competent in the business field of Investment; and/or
- b. the Regional Governments.

#### CHAPTER IV

### MONITORING, EVALUATION, AND SOLUTION OF INVESTMENT PROBLEMS

#### Article 12

- (1) The Minister that administers the Government's coordinating affairs in the field of economy shall monitor, evaluate, and solve problems arising out of the implementation of the activities of Investment in Business Fields governed by this Regulation of the President.
- (2) Monitoring, evaluation, and solution of problems as referred to in section (1) shall be assisted by the National Export Promotion and Investment Improvement Team that has been created and confirmed by individual Decision of the President.

#### CHAPTER V

### TRANSITIONAL PROVISIONS

#### Article 13

The provisions for implementation of the activities of Investment in Business Fields governed by this Regulation of the President shall not apply to Investment in specific business fields that have been approved prior to this Regulation of the President being promulgated, as stated in the Investment license and/or the business license of the company, unless such provisions are in favor of the relevant Investment.

#### CHAPTER VI

### CONCLUDING PROVISIONS

#### Article 14

All ancillary regulations to Regulation of the President Number 39 of 2014 concerning Lists of Business Fields That Are Closed to Investment and Business Fields That Are Conditionally Open for Investment shall remain valid to the extent not against this Regulation of the President until the

sampai dengan dikeluarkannya peraturan pelaksanaan berdasarkan Peraturan Presiden ini.

Pasal 15

Dengan berlakunya Peraturan Presiden ini, Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2014 tentang Daftar Bidang Usaha yang Tertutup dan Bidang Usaha yang Terbuka dengan Persyaratan di Bidang Penanaman Modal (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 93) dinyatakan dicabut dan tidak berlaku.

Pasal 16

Peraturan Presiden ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Presiden ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 12 Mei 2016  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
Ttd.  
JOKO WIDODO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 18 Mei 2016  
MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,  
Ttd.  
YASONNA H LAOLY

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA  
TAHUN 2016 NOMOR 97

ancillary regulations to this Regulation of the President are issued.

Article 15

Upon this Regulation of the President coming into effect, Regulation of the President Number 39 of 2014 concerning Lists of Business Fields That Are Closed to Investment and Business Fields That Are Conditionally Open for Investment is declared to be revoked and no longer be in effect.

Article 16

This Regulation of the President shall come into effect from the date it is promulgated.

In order that every person may know of it, the promulgation of this Regulation of the President is ordered by placement in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

Issued in Jakarta  
on May 12, 2016  
PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
Sgd.  
JOKO WIDODO

Promulgated in Jakarta  
on May 18, 2016  
MINISTER OF LAW AND HUMAN RIGHTS OF  
THE REPUBLIC OF INDONESIA,  
Sgd.  
YASONNA H LAOLY

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
NUMBER 97 OF 2016



No.	LAMPIRAN / ATTACHMENT	JUDUL / TITLE	HALAMAN / PAGE
1.	I	Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup Untuk Penanaman Modal / <i>List of Business Fields That Are Closed To Investment</i>	10 – 11
2.	II	Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan; Yang Dicadangkan atau Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Koperasi (UMKMK) / <i>List of Business Fields That Are Conditionally Open, Reserved or for Partnership with Micro, Small, and Medium Business and Cooperatives (MSMBC)</i>	12 – 22
3.	III	Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Tertentu / <i>Business Fields That Are Open under Specific Conditions</i>	23 – 67
		1. Sektor Pertanian / <i>Agriculture</i>	23 – 35
		2. Sektor Kehutanan / <i>Forestry</i>	36 – 37
		3. Sektor Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>	38
		4. Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral / <i>Energy and Mineral Resources</i>	39 – 41
		5. Sektor Perindustrian / <i>Industry</i>	42 – 44
		6. Sektor Pertahanan dan Keamanan / <i>Defense and Security</i>	45 – 46
		7. Sektor Pekerjaan Umum / <i>Public Works</i>	47
		8. Sektor Perdagangan / <i>Trade</i>	48 – 51
		9. Sektor Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / <i>Tourism and Creative Economy</i>	52 – 54
		10. Sektor Perhubungan / <i>Transportation</i>	55 – 58
		11. Sektor Komunikasi dan Informatika / <i>Communications and Informatics</i>	59 – 60
		12. Sektor Keuangan / <i>Finance</i>	61
		13. Sektor Perbankan / <i>Banking</i>	62
		14. Sektor Tenaga Kerja / <i>Employment</i>	63
		15. Sektor Pendidikan / <i>Education</i>	64
16. Sektor Kesehatan / <i>Health</i>	65 – 67		

Lampiran I		Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup / <i>List of Closed Business Fields</i>		Attachment I
No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Sektor / <i>Sector</i>	
1.	Budidaya Ganja / <i>Growing of Marijuana</i>	01289	Pertanian / <i>Agriculture</i>	
2.	Penangkapan spesies ikan yang tercantum dalam Appendix 1 Convention on International Trade in Endangered Species of Wild Fauna and Flora (CITES) / <i>Fishing of species of fish listed in Appendix 1 of CITES</i>	10719	Kehutanan / <i>Forestry</i>	
3.	Pengangkatan benda berharga asal muatan kapal yang tenggelam / <i>Salvage of valuable artifacts from shipwrecks</i>	52229	Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>	
4.	Pemanfaatan (pengambilan) koral/karang dari alam untuk bahan bangunan/kapur/kalsium dan souvenir/perhiasan, serta koral hidup atau koral mati ( <i>recent death coral</i> ) dari alam / <i>Gathering (taking) of coral from nature for construction materials/lime/calcium and souvenirs/jewellery as well as living coral or dead coral (recently dead coral) from nature.</i>	03117	Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>	
5.	Industri pembuat chlor alkali dengan proses merkuri / <i>Manufacture of chloro alkali with mercury process.</i>	20111	Perindustrian / <i>Industry</i>	
6.	Industri bahan aktif pestisida: / <i>Manufacture of active ingredients of pesticides: Dichloro Diphenyl Trichloroethane (DDT), Aldrin, Endrin, Dieldrin, Chlordane, Heptachlor, Mirex, dan/and Toxaphene.</i>	20211	Perindustrian / <i>Industry</i>	
7.	Industri bahan kimia industri dan Industri bahan perusak lapisan ozon (BPO): / <i>Manufacture of industrial chemicals and Manufacture of Ozone Depleting Substances: Polychlorinated Biphenyl (PCB), Hexachlorobenzene dan/and Carbon Tetrachloride (CTC), Methyl Chloroform, Methyl Bromide, Trichloro Fluoro Methane (CFC-11), Dichloro Trifluoro Ethane (CFC-12), Trichloro Trifluoro Ethane (CFC-113), Dichloro Tetra Fluoro Ethane (CFC-114), Chloro Pentafluoro Ethane (CFC-115), Chloro Trifluoro Methane (CFC-13), Tetrachloro Difluoro Ethane (CFC-112), Pentachloro Fluoro Ethane (CFC-111), Chloro Heptafluoro Propane (CFC-217), Dichloro Hexafluoro Propane (CFC-216), Trichloro Pentafluoro Propane (CFC-215), Tetrachloro Tetrafluoro Propane (CFC-214), Pentachloro Trifluoro Propane (CFC-213), Hexachloro Difluoro Propane (CFC-211), Bromo Chloro Difluoro Methane (Halon-1211), Bromo Trifluoro Methane (Halon-1301), Dibromo Tetrafluoro Ethane (Halon-2402), R-500, R-502.</i>	20119	Perindustrian / <i>Industry</i>	
8.	Industri bahan kimia Daftar-I Konvensi Senjata Kimia sebagaimana tertuang dalam Lampiran I Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2008 Tentang Penggunaan Bahan Kimia dan Larangan Penggunaan Bahan Kimia Sebagai Senjata Kimia / <i>Manufacture of chemicals listed in Schedule 1 of the Chemical Weapons Convention as provided in Attachment I to Law Number 9 of 2008 concerning Use of Chemicals and Prohibition on Use of Chemicals as Chemical Weapons.</i>	20119	Perindustrian / <i>Industry</i>	
9.	Industri minuman keras mengandung alkohol / <i>Manufacture of alcoholic hard liquor</i>	11010	Perindustrian / <i>Industry</i>	
10.	Industri minuman mengandung alcohol: Anggur / / <i>Manufacture of alcoholic beverages: Wine</i>	11020	Perindustrian / <i>Industry</i>	
11.	Industri minuman mengandung malt / <i>Malt beverages</i>	11031	Perindustrian / <i>Industry</i>	
12.	Penyelenggaraan dan pengoperasian terminal penumpang angkutan darat / <i>Provision and operation of terminals for passenger land transport</i>	52211	Perhubungan / <i>Transportation</i>	
13.	Penyelenggaraan dan pengoperasian penimbangan kendaraan bermotor / <i>Provision and operation of weigh stations</i>	52219	Perhubungan / <i>Transportation</i>	
14.	Telekomunikasi/sarana bantu navigasi pelayaran dan vessel traffic information system (VTIS) / <i>Telecommunications/aids to shipping</i>	52221	Perhubungan / <i>Transportation</i>	

Lampiran I		Daftar Bidang Usaha Yang Tertutup / <i>List of Closed Business Fields</i>		Attachment I
No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Sektor / <i>Sector</i>	
	<i>navigation and vessel traffic information system (VTIS)</i>			
15.	Penyelenggaraan pelayanan navigasi penerbangan / <i>Provision of air navigation services</i>	52230	Perhubungan / <i>Transportation</i>	
16.	Penyelenggaraan pengujian tipe kendaraan bermotor / <i>Performance of testing of types of motor vehicles</i>	71203	Perhubungan / <i>Transportation</i>	
17.	Manajemen dan penyelenggaraan stasiun monitoring spektrum frekuensi radio dan orbit satelit / <i>Management and operation of radio frequency spectrum and satellite orbit monitoring stations</i>	61300	Komunikasi dan Informatika / <i>Communications and Informatics</i>	
18.	Museum pemerintah / <i>Governmental museums</i>	91021	Pendidikan dan Kebudayaan / <i>Education and Culture</i>	
19.	Peninggalan sejarah dan purbakala (candi, keraton, prasasti, petilasan, bangunan kuno, dsb) / <i>Historical and archaeological remains (temples, Sultan's palaces, inscriptions, ruins, ancient buildings, etc.)</i>	91023	Pendidikan dan Kebudayaan / <i>Education and Culture</i>	
20.	Perjudian/kasino / <i>Gambling/casinos</i>	92000	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / <i>Tourism and Creative Economy</i>	

Catatan:

1. Bidang usaha yang tertutup dapat dimanfaatkan untuk tujuan-tujuan nonkomersial seperti: penelitian dan pengembangan, dan mendapat persetujuan dari instansi yang bertanggungjawab atas pembinaan bidang usaha tersebut.
2. Dalam hal Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) meliputi lebih dari satu bidang usaha, maka ketentuan sebagaimana termaksud dalam Lampiran I hanya berlaku bagi bidang usaha yang tercantum dalam kolom bidang usaha tersebut.

Note:

1. A closed business field may be engaged for non-commercial purposes, such as research and development, and is subject to approval from an agency in charge of directing the relevant business field.
2. Where the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) includes more than one business field, the requirements as referred to in Attachment I shall only apply to business fields that are stated in the business field column.

\*\*\*

Lampiran II Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan: Yang Dicadangkan atau Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Attachment II serta Koperasi (UMKMK) / <i>List of Business Fields Conditionally Open: Reserved or for Partnership with Micro, Small, and Medium Business and Cooperatives (MSMBC)</i>					
No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>		Sektor / <i>Sector</i>
			Dicadangkan untuk UMKMK / <i>Reserved for (MSMBC)</i>	Kemitraan / <i>Partnership</i>	
<b>Usaha budidaya tanaman pangan pokok dengan luas lebih dari 25 Ha: / <i>Growing of staple food crops with an area of more than 25 Ha:</i></b>					
1.	Padi / <i>Rice</i>	01121 01122	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
2.	Jagung / <i>Corn</i>	01111	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
3.	Kedelai / <i>Soybeans</i>	01113	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
4.	Kacang Tanah / <i>Groundnuts</i>	01114	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
5.	Kacang Hijau / <i>Green beans</i>	01115	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
6.	Tanaman pangan lainnya (ubi kayu dan ubi jalar) / <i>Other food crops (cassava and sweet potatoes)</i>	01135	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
<b>Usaha perbenihan perkebunan dengan luas kurang dari 25 Ha: / <i>Plantation breeding with an area of less than 25 Ha:</i></b>					
7.	Tanaman jarak pagar / <i>Jatropha curcas</i>	01299	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
8.	Tanaman pemanis lainnya / <i>Other sweetener crops</i>	01137	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
9.	Tanaman tebu / <i>Sugar cane</i>	01140	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
10.	Tanaman tembakau / <i>Tobacco</i>	01150	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
11.	Tanaman bahan baku tekstil dan tanaman kapas / <i>Textile raw materials and cotton</i>	01160	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
12.	Tanaman lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain / <i>Other crops not elsewhere classified</i>	01299	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
13.	Tanaman jambu mete / <i>Cashews</i>	01220	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
14.	Tanaman kelapa / <i>Coconut palms</i>	01261	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
15.	Tanaman kelapa sawit / <i>Oil palms</i>	01262	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>

**Lampiran II Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan: Yang Dicadangkan atau Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Attachment II**  
**serta Koperasi (UMKMK) / List of Business Fields Conditionally Open: Reserved or for Partnership with Micro, Small, and Medium Business and Cooperatives (MSMBC)**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>		Sektor / <i>Sector</i>
			Dicadangkan untuk UMKMK / <i>Reserved for (MSMBC)</i>	Kemitraan / <i>Partnership</i>	
16.	Tanaman untuk bahan minuman (teh, kopi dan kakao) / <i>Beverage crops (tea, coffee and cocoa)</i>	01270	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
17.	Tanaman lada / <i>Peppercorns</i>	01281	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
18.	Tanaman cengkeh / <i>Cloves</i>	01282	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
19.	Tanaman minyak atsiri / <i>Essential oil crops</i>	01284	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
20.	Tanaman obat/bahan farmasi (di luar hortikultura) / <i>Medicinal/pharmaceutical crops (other than horticulture)</i>	01285 01286	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
21.	Tanaman rempah lainnya / <i>Other spice crops</i>	01289	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
22.	Tanaman karet dan penghasil getah lainnya / <i>Rubber and other trees for extraction of sap</i>	01291	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
<b>Usaha perkebunan dengan luas kurang dari 25 Ha: / <i>Plantation farming with an area of less than 25 Ha:</i></b>					
23.	Perkebunan pemanis lainnya / <i>Other sweetener crops</i>	01137	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
24.	Perkebunan tebu / <i>Sugar cane</i>	01140	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
25.	Perkebunan tembakau / <i>Tobacco</i>	01150	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
26.	Perkebunan bahan baku tekstil dan tanaman kapas / <i>Textile raw materials and and cotton</i>	01160	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
27.	Perkebunan jambu mete / <i>Cashews</i>	01220	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
28.	Perkebunan kelapa / <i>Coconut palms</i>	01261	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
29.	Perkebunan kelapa sawit / <i>Oil palms</i>	01262	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
30.	Perkebunan untuk bahan minuman (teh, kopi dan kakao) / <i>Beverage crops (tea, coffee and cocoa)</i>	01270	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
31.	Perkebunan lada / <i>Peppercorns</i>	01281	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
32.	Perkebunan cengkeh / <i>Cloves</i>	01282	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
33.	Perkebunan minyak atsiri / <i>Essential oil crops</i>	01284	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>

Lampiran II Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan: Yang Dicadangkan atau Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Attachment II  
serta Koperasi (UMKMK) / *List of Business Fields Conditionally Open: Reserved or for Partnership with Micro, Small, and Medium Business and Cooperatives (MSMBC)*

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>		Sektor / <i>Sector</i>
			Dicadangkan untuk UMKMK / <i>Reserved for (MSMBC)</i>	Kemitraan / <i>Partnership</i>	
34.	Perkebunan obat / bahan farmasi (di luar hortikultura) / <i>Medicinal/pharmaceutical crops (other than horticulture)</i>	01285 01286	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
35.	Perkebunan rempah lainnya / <i>Other spice crops</i>	01289	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
36.	Perkebunan karet dan penghasil getah lainnya / <i>Rubber and other trees for extraction of sap</i>	01291	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
37.	Perkebunan lainnya / <i>Other plantation farming</i>	01299	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
	<b>Usaha dengan kapasitas tertentu: / <i>Manufacture with specific capacities:</i></b>				Pertanian / <i>Agriculture</i>
38.	Industri bunga cengkeh kering / <i>Manufacture of dried clove buds</i>	01630	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
39.	Industri minyak mentah (minyak makan) dari nabati dan hewani / <i>Manufacture of crude vegetable and animal oils (edible oils)</i>	10490	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
40.	Industri kopra, serat (fiber), arang tempurung, debu (dust), nata de coco / <i>Manufacture of copra, fiber, coconut shell charcoal, dust, nata de coco</i>	10421	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
41.	Industri minyak kelapa / <i>Manufacture of coconut oil</i>	10422	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
42.	Industri minyak kelapa sawit / <i>Manufacture of palm oil</i>	10431	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
43.	Industri serat kapas / <i>Manufacture of cotton fiber</i>	01630	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
44.	Industri biji kapas / <i>Manufacture of cotton seeds</i>	10490	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
45.	Industri pengupasan, pembersihan, pengeringan, dan sortasi hasil perkebunan (kakao dan kopi) / <i>Manufacture of peeling, cleaning, drying, and sorting of plantation products (cocoa beans and coffee beans)</i>	10399	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
46.	Industri jambu mete menjadi biji mete kering dan cashew nut shell liquid (CNSL) / <i>Manufacture of cashews for dried cashew nut and cashew nut shell liquid (CNSL)</i>	10614	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
47.	Industri lada menjadi biji lada putih kering dan biji lada hitam kering / <i>Manufacture of peppercorns for dried white peppercorns and dried black peppercorns</i>	10614	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
48.	Industri gula pasir, pucuk tebu dan bagas / <i>Manufacture of cane sugar, sugar cane top and sugar cane bagasse</i>	10721	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
49.	Industri teh hitam / teh hijau / <i>Manufacture of black tea/green tea</i>	10763	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
50.	Industri daun tembakau kering (krosok) / <i>Manufacture of dried tobacco leaves</i>	12091	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>

**Lampiran II Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan: Yang Dicadangkan atau Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Attachment II**  
**serta Koperasi (UMKMK) / List of Business Fields Conditionally Open: Reserved or for Partnership with Micro, Small, and Medium Business and Cooperatives (MSMBC)**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>		Sektor / <i>Sector</i>
			Dicadangkan untuk UMKMK / <i>Reserved for (MSMBC)</i>	Kemitraan / <i>Partnership</i>	
51.	Industri karet menjadi sheet, lateks pekat / <i>Manufacture of rubber for sheets, concentrated latex</i>	22122	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
52.	Industri minyak jarak kasar / <i>Manufacture of rude jatropha oil</i>	20294	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
53.	Pembibitan dan budidaya babi dengan jumlah kurang atau sama dengan 125 ekor : / <i>Breeding and raising of swine (pigs) of less than or equivalent to 125 in number:</i>	01450	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
54.	Pembibitan dan budidaya ayam buras serta persilangannya / <i>Breeding and raising of native chickens, and crossbreeding</i>	01463	√	-	Pertanian / <i>Agriculture</i>
55.	Pengusahaan hutan tanaman lainnya (antara lain: aren, kemiri, biji asam, bahan baku arang, kayu manis) / <i>Operation of other plantation forests (inter alia, sugar palms, candlenuts, tamarind seeds, charcoal raw materials, cinnamon)</i>	02119	√	-	Kehutanan / <i>Forestry</i>
56.	Industri primer pengolahan hasil hutan: Getah pinus / <i>Gathering (processing) of forest products: Oleo pine resin</i>	02303	√	-	Kehutanan / <i>Forestry</i>
57.	Industri primer pengolahan hasil hutan: Bambu / <i>Gathering (processing) of forest products: Bamboo</i>	02308	√	-	Kehutanan / <i>Forestry</i>
58.	Pengusahaan sarang burung walet di alam / <i>Production of swallow nests in nature</i>	01469	√	-	Kehutanan / <i>Forestry</i>
59.	Industri kayu gergajian (kapasitas produksi sampai dengan 2000 M <sup>3</sup> /tahun) / <i>Sawmiling and planing of wood (production capacity of up to 2000 M<sup>3</sup>/year)</i>	16101	√	-	Kehutanan / <i>Forestry</i>
60.	Industri primer pengolahan rotan / <i>Processing of rattan (Primary industry)</i>	16104	√	-	Kehutanan / <i>Forestry</i>
61.	Pengusahaan hutan: Rotan / <i>Forest production: rattan</i>	02131	-	√	Kehutanan / <i>Forestry</i>
62.	Pengusahaan hutan: Getah pinus / <i>Forest production: oleo pine resin</i>	02132	-	√	Kehutanan / <i>Forestry</i>
63.	Pengusahaan hutan: Bambu / <i>Forest production: bamboo</i>	02134	-	√	Kehutanan / <i>Forestry</i>
64.	Pengusahaan hutan: Damar / <i>Forest production: shorea javanica</i>	02135	-	√	Kehutanan / <i>Forestry</i>
65.	Pengusahaan hutan: Gaharu / <i>Forest production: agarwood</i>	02136	-	√	Kehutanan / <i>Forestry</i>
66.	Pengusahaan shellak, tanaman pangan alternatif (sagu), getah-getahan, dan perlebahan / <i>Production of shellac, alternative food crops (sago), gums, and honeybee farming</i>	02139	-	√	Kehutanan / <i>Forestry</i>
67.	Pengusahaan kokon/kepompong ulat sutra (persutraan alam) / <i>Production of</i>	01492	-	√	Kehutanan / <i>Forestry</i>

**Lampiran II Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan: Yang Dicadangkan atau Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Attachment II**  
**serta Koperasi (UMKMK) / List of Business Fields Conditionally Open: Reserved or for Partnership with Micro, Small, and Medium Business and Cooperatives (MSMBC)**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>		Sektor / <i>Sector</i>
			Dicadangkan untuk UMKMK / <i>Reserved for (MSMBC)</i>	Kemitraan / <i>Partnership</i>	
	<i>silkworm cocoon (natural silk farming)</i>				
68.	Pembenihan ikan laut / <i>Hatchery of sea fish</i>	03212	-	√	Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>
69.	Pembenihan ikan air payau / <i>Hatchery of brackishwater fish</i>	03252	-	√	Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>
70.	Pembenihan ikan air tawar / <i>Hatchery of freshwater fish</i>	03236	-	√	Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>
71.	Pembesaran ikan laut / <i>Rearing of sea fish</i>	03211	-	√	Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>
72.	Pembesaran ikan air payau / <i>Rearing of brackishwater fish</i>	03251	-	√	Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>
73.	Pembesaran ikan air tawar / <i>Rearing of freshwater fish</i>	03221	-	√	Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>
74.	Usaha pengolahan hasil perikanan (UPI): Industri penggaraman/pengeringan ikan dan biota perairan lainnya: / <i>Processing of fishery products (Fish Processing Units): Salting/drying of fish and biota from other waters</i>	10211	-	√	Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>
75.	Usaha pengolahan hasil perikanan (UPI): Industri pengasapan ikan dan biota perairan lainnya / <i>Processing of fishery products (Fish Processing Units): Smoking of fish and biota from other waters</i>	10212	-	√	Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>
76.	Usaha pengolahan hasil perikanan (UPI): Industri peragian/fermentasi ikan dan produk masak lainnya (untuk usaha ekstraksi dan jelly ikan) / <i>Processing of fishery products (Fish Processing Units): Fish yeasting/fermentation and other, cooked products (for extraction and fish jelly)</i>	10215 10779	-	√	Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>
77.	Usaha pengolahan hasil perikanan (UPI): Industri berbasis daging lumatan dan surimi / <i>Processing of fishery products (Fish Processing Units): Processing of minced fish and surimi</i>	10216	-	√	Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>
78.	Usaha pemasaran, distribusi, perdagangan besar, dan ekspor hasil perikanan / <i>Marketing, distribution, wholesale, and export of fishery products</i>	46206	-	√	Kelautan dan Perikanan / <i>Marine Affairs and Fisheries</i>
79.	Industri pemindangan ikan / <i>Processing of fish: boiling of fish</i>	10214	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
80.	Industri tempe kedelai / <i>Manufacture of soybean fermented foods in cake form</i>	10391	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>



**Lampiran II Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan: Yang Dicadangkan atau Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Attachment II**  
**serta Koperasi (UMKMK) / List of Business Fields Conditionally Open: Reserved or for Partnership with Micro, Small, and Medium Business and Cooperatives (MSMBC)**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>		Sektor / <i>Sector</i>
			Dicadangkan untuk UMKMK / <i>Reserved for (MSMBC)</i>	Kemitraan / <i>Partnership</i>	
81.	Industri tahu kedelai / <i>Manufacture of soybean curds</i>	10392	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
82.	Industri kue basah / <i>Manufacture of perishable prepared cakes (deep-fried, boiled or steamed cakes)</i>	10792	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
83.	Industri makanan dari kedelai dan kacang-kacangan selain kecap, tempe dan tahu / <i>Manufacture of foods from soybeans and beans (leguminous), other than soy sauce, tempe (soybean fermented cakes) and tahu (soybean curds)</i>	10793	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
84.	Industri krupuk, keripik, peyek dan sejenisnya / <i>Manufacture of krupuk (crackers), keripik (flakes), peyek (biscuits fried in spiced flour) and the like</i>	10794	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
85.	Industri gula merah / <i>Manufacture of palm sugar/Javanese sugar/red sugar</i>	10722	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
86.	Industri pengupasan dan pembersihan umbi-umbian / <i>Milling (peeling and cleaning) of roots and tubers</i>	01630	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
87.	Industri pewarnaan benang dari serat alam maupun serat buatan menjadi benang bermotif/celup, ikat, dengan alat yang digerakan tangan / <i>Dyeing of yarns of natural fibers or man-made fibers for dyed/imprinted yarns, ikat, with handlooms</i>	13122	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
88.	Industri percetakan kain / <i>Printing of fabrics</i>	13133	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
89.	Industri batik tulis / <i>Manufacture of hand-drawn batik</i>	13134	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
90.	Industri kain rajut khususnya renda / <i>Manufacture of knitted/crocheted fabrics, especially lace</i>	13911	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
91.	Industri bordir/sulaman / <i>Embroidery</i>	13912	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
92.	Industri anyam-anyaman dari rotan dan bambu / <i>Plaiting materials of rattan and bamboo</i>	16291	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
93.	Industri anyam-anyaman dari tanaman selain rotan dan bambu / <i>Plaiting materials of plants other than rattan and bamboo</i>	16292	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
94.	Industri kerajinan ukir-ukiran dari kayu kecuali mebel / <i>Manufacture of wood carving, except furniture</i>	16293	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
95.	Industri alat-alat dapur dari kayu, rotan dan bambu / <i>Manufacture of kitchenware of wood, rattan and bamboo</i>	16294	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
96.	Industri dari kayu, rotan, gabus yang tidak diklasifikasikan di tempat lain / <i>Products</i>	16299	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>

**Lampiran II Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan: Yang Dicadangkan atau Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Koperasi (UMKMK) / List of Business Fields Conditionally Open: Reserved or for Partnership with Micro, Small, and Medium Business and Cooperatives (MSMBC) Attachment II**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>		Sektor / <i>Sector</i>
			Dicadangkan untuk UMKMK / <i>Reserved for (MSMBC)</i>	Kemitraan / <i>Partnership</i>	
	<i>of wood, rattan, cork not elsewhere classified</i>				
97.	Industri alat-alat musik tradisional / <i>Manufacture of traditional musical instruments</i>	32201	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
98.	Industri mukena, selendang, kerudung, dan pakaian tradisional lainnya / <i>Manufacture of mukena, scarves, headscarves, and other traditional apparel</i>	14111	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
99.	Industri pengasapan karet / <i>Smoking of rubber</i>	22121	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
100.	Industri barang dari tanah liat untuk keperluan rumah tangga khusus gerabah / <i>Manufacture of clay household goods, specifically for earthenware</i>	23932	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
101.	Industri perkakas tangan untuk pertanian yang diperlukan untuk persiapan lahan, proses produksi, pemanenan, pasca panen, dan pengolahan kecuali cangkul dan sekop / <i>Manufacture of hand tools for agricultural hand tools for land preparation, production process, harvesting, post-harvest, and cultivation, except mattocks and spades</i>	25931	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
102.	Industri perkakas tangan yang diproses secara manual atau semi mekanik untuk pertukangan dan pemotongan / <i>Carpentry and cutting hand tools, with manual or semi-mechanical process</i>	25932 25933 25934	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
103	Industri jasa pemeliharaan dan perbaikan sepeda motor kecuali yang terintegrasi dengan bidang usaha penjualan sepeda motor (agen/distributor) / <i>Maintenance and repair of motorcycles other than those integrating with sale of motorcycles (agents / distributors)</i>	45407	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
104.	Industri reparasi barang-barang keperluan pribadi dan rumah tangga / <i>Repair of personal and household goods</i>	95220 95240 95290	√	-	Perindustrian / <i>Industry</i>
105.	Industri kopra / <i>Manufacture of copra</i>	10421	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
106.	Industri asinan buah-buahan dan sayur-sayuran / <i>Manufacture of pickled fruits and vegetables</i>	10311	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
107.	Industri kecap / <i>Manufacture of soy sauce</i>	10771	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
108.	Industri pengolahan susu bubuk dan susu kental manis / <i>Manufacture of powdered and sweetened condensed milk</i>	10520	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
109.	Industri batik cap / <i>Manufacture of stamped batik</i>	13134	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>

**Lampiran II Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan: Yang Dicadangkan atau Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Attachment II serta Koperasi (UMKMK) / List of Business Fields Conditionally Open: Reserved or for Partnership with Micro, Small, and Medium Business and Cooperatives (MSMBC)**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>		Sektor / <i>Sector</i>
			Dicadangkan untuk UMKMK / <i>Reserved for (MSMBC)</i>	Kemitraan / <i>Partnership</i>	
110.	Industri pengolahan rotan / <i>Manufacture of processed rattan</i>	16104	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
111.	Industri pengawetan rotan, bambu dan sejenisnya / <i>Manufacture of preserved rattan, bamboo and the like</i>	16103	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
112.	Industri barang dari kayu (industri moulding dan komponen bahan bangunan) / <i>Manufacture wooden goods (builders' carpentry and joinery) (manufacture of mouldings and construction material components)</i>	16221	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
113.	Industri minyak atsiri / <i>Manufacture of essential oils</i>	20294	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
114.	Industri pengeringan dan pengolahan tembakau / <i>Manufacture of dried tobacco and processed tobacco</i>	12091	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
115.	Industri batu bata dari tanah liat/keramik / <i>Manufacture of clay/ceramic bricks</i>	23921	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
116.	Industri barang lainnya dari tanah liat/keramik / <i>Manufacture of other clay/ceramic products</i>	23939	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
117.	Industri kapur / <i>Manufacture of lime</i>	23942	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
118.	Industri barang-barang dari semen / <i>Manufacture of articles of cement</i>	23951	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
119.	Industri barang-barang dari kapur / <i>Manufacture of articles of lime</i>	23952	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
120.	Industri barang-barang dari semen dan kapur lainnya / <i>Manufacture of other articles of cement and lime</i>	23959	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
121.	Industri paku, mur dan baut / <i>Manufacture of nails, bolts and nuts</i>	25952	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
122.	Industri komponen dan suku cadang motor penggerak mula / <i>Manufacture of components and parts of engines/ turbines (prime movers)</i>	28113	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
123.	Industri pompa dan kompresor / <i>Manufacture of pumps and compressors</i>	28130	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
124.	Industri komponen dan perlengkapan kendaraan bermotor roda dua dan tiga / <i>Manufacture of two-and three-wheeled motor vehicle components and fittings</i>	30912	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
125.	Industri perlengkapan sepeda dan becak / <i>Manufacture of bicycle and pedicab fittings</i>	30922	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
126.	Industri alat mesin pertanian yang menggunakan teknologi madya seperti perontok padi, pemipil jagung dan traktor tangan / <i>Manufacture of agricultural machine tools</i>	28210	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>

Lampiran II Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan: Yang Dicadangkan atau Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Attachment II  
serta Koperasi (UMKMK) / *List of Business Fields Conditionally Open: Reserved or for Partnership with Micro, Small, and Medium Business and Cooperatives (MSMBC)*

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>		Sektor / <i>Sector</i>
			Dicadangkan untuk UMKMK / <i>Reserved for (MSMBC)</i>	Kemitraan / <i>Partnership</i>	
	<i>with medium technology such as paddy threshers, corn shellers, and hand tractors</i>				
127.	Industri kapal kayu untuk wisata bahari dan untuk penangkapan ikan / <i>Manufacture of wooden ships for marine tourism and fishing</i>	30111 30120	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
128.	Industri peralatan dan perlengkapan kapal kayu untuk wisata bahari dan untuk penangkapan ikan / <i>Manufacture of devices and fittings of wooden ships for marine tourism and fishing</i>	30113	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
129.	Industri barang perhiasan berharga untuk keperluan pribadi dari logam mulia / <i>Manufacture of jewelry articles of precious metal for personal use</i>	32112	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
130.	Industri barang perhiasan berharga bukan untuk keperluan pribadi dari logam mulia / <i>Manufacture of jewelry articles of precious metal for non-personal use</i>	32113	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
131.	Industri barang perhiasan bukan untuk keperluan pribadi dari bukan logam mulia / <i>Manufacture of jewelry articles of non-precious metal for non-personal use</i>	32120	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
132.	Industri permata / <i>Manufacture of precious stones</i>	32111	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
133.	Industri kerajinan yang tidak diklasifikasikan di tempat lain / <i>Manufacture of handicraft not elsewhere classified</i>	32903	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
134.	Industri daur ulang barang-barang bukan logam / <i>Recovery of nonmetal materials</i>	38302	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
135.	Industri gula pasir (gula kristal putih, gula kristal rafinasi dan gula kristal mentah) berbasis tebu dengan kemitraan dalam bentuk inti plasma 20% dari luas lahan / <i>Manufacture of cane sugar (white sugar, refined sugar and raw sugar) from sugar cane, through partnership, in a nucleus-plasma system, with 20% of farmland area</i>	10721	-	√	Perindustrian / <i>Industry</i>
136.	Jasa konstruksi (jasa pelaksana konstruksi) yang menggunakan teknologi sederhana dan madya dan/atau risiko kecil dan sedang dan/atau nilai pekerjaan sampai dengan Rp50.000.000.000,00 / <i>Construction services (construction contractors) with simple and medium technology and/or small and medium risks and/or work value of up to Rp50,000,000,000</i>	00000	√	-	Pekerjaan Umum / <i>Public Works</i>
137.	Jasa bisnis/jasa konsultasi konstruksi yang menggunakan teknologi sederhana/madya dan/atau risiko kecil/sedang dan/atau nilai pekerjaan kurang dari Rp10.000.000.000,00: / <i>Business services/construction consultancy services with simple/medium technology and/or small/medium risks and/or work value less than Rp10,000,000,000</i>	00000	√	-	Pekerjaan Umum / <i>Public Works</i>

**Lampiran II Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan: Yang Dicadangkan atau Kemitraan dengan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Attachment II serta Koperasi (UMKMK) / List of Business Fields Conditionally Open: Reserved or for Partnership with Micro, Small, and Medium Business and Cooperatives (MSMBC)**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>		Sektor / <i>Sector</i>
			Dicadangkan untuk UMKMK / <i>Reserved for (MSMBC)</i>	Kemitraan / <i>Partnership</i>	
138.	Perdagangan eceran melalui pemesanan pos dan internet / <i>Retail sale via mail order houses and via internet</i>	47911 47912 47913 47914	-	√	Perdagangan / <i>Trade</i>
139.	Agen perjalanan wisata / <i>Travel agents</i>	79111	√	-	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / <i>Tourism and Creative Economy</i>
140.	Pondok wisata / <i>Homestays</i>	55130	√	-	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / <i>Tourism and Creative Economy</i>
141.	Sanggar seni / <i>Art studios</i>	90001	√	-	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / <i>Tourism and Creative Economy</i>
142.	Usaha jasa pramuwisata / <i>Tour guides</i>	79921	√	-	Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / <i>Tourism and Creative Economy</i>
143.	Lembaga penyiaran komunitas (LPK) radio dan televisi / <i>Radio and television community broadcasters</i>	60102 60202	√	-	Komunikasi dan Informatika / <i>Communications and Informatics</i>
144.	Instalasi kabel ke rumah dan gedung / <i>Home and building cable wiring</i>	43212	√	-	Komunikasi dan Informatika / <i>Communications and Informatics</i>
145.	Warung internet / <i>Internet cafés</i>	61994	√	-	Komunikasi dan Informatika / <i>Communications and Informatics</i>

Catatan:

1. √ = Mengikuti persyaratan kolom tersebut.
2. Dalam hal Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) meliputi lebih dari satu bidang usaha, maka persyaratan sebagaimana termaksud dalam Lampiran II hanya berlaku bagi bidang usaha yang tercantum dalam kolom bidang usaha tersebut.
3. Yang dimaksud dengan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) adalah orang perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Undang-

Note:

1. √ = Subject to the condition as indicated by a check mark.
2. Where the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) includes more than one business field, the conditions in Attachment II shall only apply to the business fields that are provided in the business field column.
3. Micro, Small and Medium Business and Cooperatives means an individual or entity that fulfills the criteria provided in Law Number 20 of 2008 concerning Micro, Small, and Medium

Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

4. Kemitraana adalah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2013 tentang pelaksanaan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

*Business.*

4. *Partnership is governed by Regulation of the Government Number 17 of 2013 concerning Implementation of Law Number 20 of 2008 concerning Micro, Small, and Medium Business.*

Lampiran III Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Tertentu / <i>List of Business Fields That Are Open under Specific Conditions</i> Attachment III			
A. Pertanian / <i>Agriculture</i>			
No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
<b>Usaha perbenihan/pembibitan tanaman pangan pokok dengan luas lebih dari 25 Ha: / <i>Growing of staple food crops (breeding/seeding) with an area of more than 25 Ha:</i></b>			
1.	Padi / <i>Rice</i>	01121 01122	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
2.	Jagung / <i>Corn</i>	01111	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
3.	Kedelai / <i>Soybeans</i>	01113	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
4.	Kacang Tanah / <i>Groundnuts</i>	01114	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
5.	Kacang Hijau / <i>Green beans</i>	01115	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
6.	Tanaman pangan lainnya (ubi kayu dan ubi jalar) / <i>Other food crops (cassava and sweet potatoes)</i>	01135	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
<b>Usaha budidaya tanaman pangan pokok dengan luas kurang dari 25 Ha: / <i>Growing of food crops with an area of less than 25 Ha:</i></b>			
7.	Padi / <i>Rice</i>	01121 01122	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
8.	Jagung / <i>Corn</i>	01111	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
9.	Kedelai / <i>Soybeans</i>	01113	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
10.	Kacang Tanah / <i>Groundnuts</i>	01114	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
11.	Kacang Hijau / <i>Green beans</i>	01115	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
12.	Tanaman pangan lainnya (ubi kayu dan ubi jalar) / <i>Other food crops (cassava and sweet potatoes)</i>	01135	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>

**A. Pertanian / Agriculture**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
	<i>potatos)</i>		<i>Max. of 49%</i>
	<b>Usaha industri perbenihan perkebunan dengan luas 25 Ha atau lebih: / <i>Plantation breeding with an area of 25 Ha or more:</i></b>		
13.	Tanaman jarak pagar / <i>Jatropha curcas</i>	01299	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
14.	Tanaman pemanis lainnya / <i>Other sweetener crops</i>	01137	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
15.	Tanaman tebu / <i>Sugar cane</i>	01140	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
16.	Tanaman tembakau / <i>Tobacco</i>	01150	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
17.	Tanaman bahan baku tekstil dan tanaman kapas / <i>Textile raw materials and and cotton</i>	01160	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
18.	Tanaman jambu mete / <i>Cashews</i>	01252	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the</i>



**A. Pertanian / *Agriculture***

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
			<i>plasma/smallholders</i>
19.	Tanaman kelapa / <i>Coconut palms</i>	01261	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
20.	Tanaman kelapa sawit / <i>Oil palms</i>	01262	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
21.	Tanaman untuk bahan minuman (teh, kopi dan kakao) / <i>Beverage crops (tea, coffee and cocoa)</i>	01270	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
22.	Tanaman lada / <i>Peppercorns</i>	01281	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
23.	Tanaman cengkeh / <i>Cloves</i>	01282	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
24.	Tanaman minyak atsiri / <i>Essential oil crops</i>	01284	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
25.	Tanaman obat/bahan farmasi / <i>Medicinal/pharmaceutical crops</i>	01285	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment:</i>

**A. Pertanian / Agriculture**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
26.	Tanaman rempah lainnya / <i>Other spice crops</i>	01286	<i>Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
27.	Tanaman karet dan penghasil getah lainnya / <i>Rubber and other trees for extraction of sap</i>	01289	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
28.	Tanaman lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain / <i>Other crops not elsewhere classified</i>	01291	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
29.	Perkebunan jarak pagar / <i>Growing of jatropha curcas</i>	01299	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
30.	Perkebunan pemanis lainnya / <i>Growing of other sweetener crops</i>	01137	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
<b>Usaha perkebunan dengan luas 25 Ha atau lebih sampai luasan tertentu tanpa unit pengolahan sesuai dengan peraturan perundang-undangan: / <i>Plantation farming with an area of 25 Ha or more up to a specified area size without processing units under the laws and regulations:</i></b>			

**A. Pertanian / Agriculture**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
31.	Perkebunan tebu / <i>Growing of sugar cane</i>	01140	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
32.	Perkebunan tembakau / <i>Growing of tobacco</i>	01150	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
33.	Perkebunan bahan baku tekstil dan tanaman kapas / <i>Growing of textile raw materials and cotton</i>	01160	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
34.	Perkebunan lainnya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain / <i>Growing of other crops not elsewhere classified</i>	01299	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
35.	Perkebunan jambu mete / <i>Growing of cashews</i>	01252	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
36.	Perkebunan kelapa / <i>Growing of coconut palms</i>	01261	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
37.	Perkebunan kelapa sawit / <i>Growing of oil palms</i>	01262	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>

**A. Pertanian / Agriculture**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
38.	Perkebunan untuk bahan minuman (teh, kopi dan kakao) / <i>Growing of beverage crops (tea, coffee and cocoa)</i>	01270	b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
			a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
39.	Perkebunan lada / <i>Growing of peppercorns</i>	01281	b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
			a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
40.	Perkebunan cengkeh / <i>Growing of cloves</i>	01282	b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
			a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
41.	Perkebunan minyak atsiri / <i>Growing of essential oil crops</i>	01284	b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
			a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
42.	Perkebunan obat / bahan farmasi / <i>Growing of medicinal/pharmaceutical crops</i>	01285 01286	b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
			a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
43.	Perkebunan rempah lainnya / <i>Growing of other spice crops</i>	01289	b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
			a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>

**A. Pertanian / Agriculture**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
44.	Perkebunan karet dan penghasil getah lainnya / <i>Growing of rubber and other trees for extraction of sap</i>	01291	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
	<b>Usaha perkebunan dengan luas 25 Ha atau lebih yang terintegrasi dengan unit pengolahan dengan kapasitas sama atau melebihi kapasitas tertentu: / <i>Plantation farming in an area of 25 Ha or more, integrating with processing units with a capacity equivalent to or exceeding the specific capacities:</i></b>		
45.	Perkebunan jambu mete dan industri biji mete kering dan cashew nut shell liquid (CNSL) / <i>Growing of cashews and manufacture of dried cashew nuts and cashew nut shell liquid (CNSL)</i>	01252 10399	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
46.	Perkebunan lada dan industri biji lada putih kering dan biji lada hitam kering / <i>Growing of peppercorns and manufacture of dried white peppercorns and dried black peppercorns</i>	01281 10399	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
47.	Perkebunan jarak dan industri minyak jarak pagar / <i>Growing of jatropha and manufacture of jatropha oil</i>	01299 20294	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
48.	Perkebunan tebu, industri gula pasir, pucuk tebu dan bagas / <i>Growing of sugar cane, manufacture of cane sugar, sugar cane top and sugar cane bagasse</i>	01140 10721	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
49.	Perkebunan tembakau dan industri daun tembakau kering / <i>Growing of tobacco and manufacture of dried tobacco leaves</i>	01150 12091	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the</i>

**A. Pertanian / Agriculture**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
			<i>plasma/smallholders</i>
50.	Perkebunan kapas dan industri serat kapas / <i>Growing of cotton and manufacture of cotton fiber</i>	01160	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
51.	Perkebunan kelapa dan industri minyak kelapa / <i>Growing of coconut palms and manufacture of coconut oil</i>	01261 10423	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
52.	Perkebunan kelapa dan industri kopra, serat (fiber), arang tempurung, debu (dust), nata de coco / <i>Growing of coconut palms and manufacture of copra, fiber, coconut shell charcoal, dust, nata de coco</i>	01261 10421 10773	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
53.	Perkebunan kelapa sawit dan industri minyak kelapa sawit (CPO) / <i>Growing of oil palms and manufacture of palm oil (CPO)</i>	01262 10432	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
54.	Perkebunan kopi dan industri pengupasan, pembersihan dan sortasi kopi / <i>Growing of coffee and manufacture of coffee bean peeling, cleaning and sorting</i>	01270 10399	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
55.	Perkebunan kakao dan industri pengupasan, pembersihan dan pengeringan kakao / <i>Growing of cocoa and manufacture of cocoa bean peeling, cleaning and drying</i>	01270 10399	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
56.	Perkebunan teh dan industri teh hitam/teh hijau / <i>Growing of tea and manufacture of black</i>	01270	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment:</i>

**A. Pertanian / Agriculture**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
57.	Perkebunan cengkeh dan industri bunga cengkeh kering / <i>Growing of cloves and manufacture of dried clove buds</i>	10763	<i>Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
58.	Perkebunan tanaman minyak atsiri dan industri minyak atsiri / <i>Growing of essential oil crops and manufacture of essential oil</i>	01282 10772	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
59.	Perkebunan karet dan industri sheet, lateks pekat / <i>Growing of rubber and manufacture of sheets, concentrated latex</i>	01284 20294	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
60.	Perkebunan biji-bijian selain kopi dan kakao dan industri pengupasan dan pembersihan biji-bijian selain kopi dan kakao / <i>Growing of grains other than coffee beans and cocoa beans and manufacture of grain peeling and cleaning other than coffee beans and cocoa beans</i>	01291 22121 22122	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Kewajiban perkebunan plasma sebesar 20% / <i>The nucleus is subject to sourcing at least 20% of its production from the plasma/smallholders</i>
<b>Usaha dengan kapasitas sama atau melebihi kapasitas tertentu: / <i>Manufacture with a capacity equivalent to or exceeding the specific capacities:</i></b>			
61.	Industri minyak mentah (minyak makan) dari nabati dan hewani / <i>Manufacture of crude vegetable and animal oils (edible oils)</i>	10411	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Bahan baku minimal 20% berasal dari kebun sendiri / <i>Subject to sourcing at least 20% of raw materials from own farms</i>
62.	Industri kopra, serat (fiber), arang tempurung, debu (dust), nata de coco / <i>Manufacture of copra, fiber, coconut shell charcoal, dust, nata de coco</i>	10421	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>

**A. Pertanian / Agriculture**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
63.	Industri minyak kelapa / <i>Manufacture of coconut oil</i>	10423	b. Bahan baku minimal 20% berasal dari kebun sendiri / <i>Subject to sourcing at least 20% of raw materials from own farms</i>
			a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
64.	Industri minyak kelapa sawit / <i>Manufacture of palm oil</i>	10432	b. Bahan baku minimal 20% berasal dari kebun sendiri / <i>Subject to sourcing at least 20% of raw materials from own farms</i>
			a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
65.	Industri pengupasan, pembersihan, pengeringan, dan sortasi hasil perkebunan (kakao dan kopi) / <i>Manufacture of peeling, cleaning, drying, and sorting of plantation products (cocoa beans and coffee beans)</i>	10399	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Bahan baku minimal 20% berasal dari kebun sendiri / <i>Subject to sourcing at least 20% of raw materials from own farms</i>
66.	Industri gula pasir, pucuk tebu, dan bagas / <i>Manufacture of cane sugar, sugar cane top and sugar cane bagasse</i>	10721	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Bahan baku minimal 20% berasal dari kebun sendiri / <i>Subject to sourcing at least 20% of raw materials from own farms</i>
67.	Industri teh hitam/teh hijau / <i>Manufacture of black tea/green tea</i>	10763	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Bahan baku minimal 20% berasal dari kebun sendiri / <i>Subject to sourcing at least 20% of raw materials from own farms</i>
68.	Industri tembakau kering (krosok) / <i>Manufacture of dried tobacco leaves</i>	12091	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Bahan baku minimal 20% berasal dari kebun sendiri / <i>Subject to sourcing at least 20% of raw materials from own farms</i>
69.	Industri minyak jarak kasar / <i>Manufacture of rude jatropha oil</i>	20294	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Bahan baku minimal 20% berasal dari kebun sendiri / <i>Subject to sourcing at least 20% of raw materials from own farms</i>
70.	Industri serat kapas dan biji kapas / <i>Manufacture of cotton fiber and cotton seeds</i>	01630	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment:</i>



**A. Pertanian / Agriculture**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
71.	Industri karet menjadi sheet, lateks pekat / <i>Manufacture of rubber for sheets, concentrated latex</i>	22121 22122	<i>Max. of 95%</i>
			b. Bahan baku minimal 20% berasal dari kebun sendiri / <i>Subject to sourcing at least 20% of raw materials from own farms</i>
72.	Industri jambu mete menjadi biji mete kering dan cashew nut shell liquid (CNSL) / <i>Manufacture of cashews for dried cashew nut and cashew nut shell liquid (CNSL)</i>	10614	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Bahan baku minimal 20% berasal dari kebun sendiri / <i>Subject to sourcing at least 20% of raw materials from own farms</i>
73.	Industri lada menjadi biji lada putih kering dan biji lada hitam kering / <i>Manufacture of peppercorns for dried white peppercorns and dried black peppercorns</i>	10614	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Bahan baku minimal 20% berasal dari kebun sendiri / <i>Subject to sourcing at least 20% of raw materials from own farms</i>
74.	Industri bunga cengkeh kering / <i>Manufacture of dried clove buds</i>	01630	a. Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
			b. Bahan baku minimal 20% berasal dari kebun sendiri / <i>Subject to sourcing at least 20% of raw materials from own farms</i>
75.	Perbenihan tanaman buah semusim / <i>Growing of annual fruit crops</i>	01139	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
76.	Perbenihan anggur / <i>Growing of Grapes</i>	01210	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
77.	Perbenihan buah tropis / <i>Growing of tropical fruits</i>	01220	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
78.	Perbenihan jeruk / <i>Growing of citrus fruits</i>	01230	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
79.	Perbenihan apel dan buah batu (pome and stone fruit) / <i>Growing of apples, pome and stone fruits</i>	01240	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
80.	Perbenihan buah beri / <i>Growing of berries</i>	01251	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>

**A. Pertanian / Agriculture**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
81.	Perbenihan tanaman sayuran semusim / <i>Growing of annual vegetables</i>	01139	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
82.	Perbenihan tanaman sayuran tahunan / <i>Growing of perennial vegetables</i>	01253	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
83.	Perbenihan tanaman obat / <i>Growing of drug crops</i>	01285 01286	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
84.	Perbenihan jamur / <i>Growing of mushrooms</i>	01139	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
85.	Perbenihan tanaman florikultura / <i>Growing of floriculture crops</i>	01194 01302	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
86.	Budidaya buah semusim / <i>Growing of annual fruits</i>	01132	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
87.	Budidaya anggur / <i>Growing of grapes</i>	01210	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
88.	Budidaya buah tropis / <i>Growing of tropical fruits</i>	01220	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
89.	Budidaya jeruk / <i>Growing of citrus fruits</i>	01230	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
90.	Budidaya apel dan buah batu (pome and stone fruit) / <i>Growing of apples, pome and stone fruits</i>	01240	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
91.	Budidaya buah beri / <i>Growing of berries</i>	01251	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
92.	Budidaya sayuran daun (antara lain: kubis, sawi, bawang daun, seledri) / <i>Growing of leafy vegetables (inter alia, cabbages, mustard, scallion, celery)</i>	01131	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
93.	Budidaya sayuran umbi (antara lain: bawang merah, bawang putih, kentang, wortel) / <i>Growing of root vegetables (inter alia, shallot, garlic, potatoes, carrots)</i>	01134	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
94.	Budidaya sayuran buah (antara lain: tomat, mentimun) / <i>Growing of fruit-bearing vegetables (inter alia, tomatoes, cucumbers)</i>	01133	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
95.	Budidaya cabe, paprika / <i>Growing of chili peppers, paprika</i>	01283	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
96.	Budidaya jamur / <i>Growing of mushrooms</i>	01136	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>

**A. Pertanian / Agriculture**

No.	Bidang Usaha / Business Field	KBLI / ISIC	Persyaratan / Conditions
			Max. of 30%
97.	Budidaya tanaman hias / <i>Growing of ornamental plants</i>	01193	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
98.	Budidaya tanaman hias non-bunga / <i>Growing of non-flower ornamental plants</i>	01301	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
99.	Industri pengolahan hortikultura: Usaha pasca panen buah dan sayuran / <i>Processing/ manufacture of horticultural crops: Post-harvest of fruits and vegetables</i>	10311 10320 10313 10314 10330	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
100.	Usaha penelitian hortikultura dan usaha laboratorium uji mutu hortikultura / <i>Horticultural research and quality test laboratories</i>	72102	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
101.	Pengusahaan wisata agro hortikultura / <i>Horticultural agrotourism activities</i>	93231	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
102.	Usaha jasa pascapanen hortikultura / <i>horticultural post-harvest services</i>	01630	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
103.	Usaha perangkaian bunga/florist/dekorator / <i>Retail sale of flower arrangement/florists/decorators</i>	47761	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
104.	Konsultan pengembangan hortikultura / <i>Horticultural development consultants</i>	70209	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
105.	Landscaping hortikultura / <i>Horticultural landscaping</i>	43305 71100 81300	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
106.	Jasa kursus hortikultura / <i>Horticulture courses services</i>	85499	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
107.	Penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa sumber daya genetik pertanian: / <i>Research and development on agricultural genetic resources sciences and engineering</i>	72102	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
108.	Penelitian dan pengembangan ilmu teknologi dan rekayasa produk GMO (Rekayasa Genetika) / <i>Research and development on GMO (Genetically Modified Organisms) products sciences and engineering (genetic engineering)</i>	72104	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
109.	Pembibitan dan budidaya babi dengan jumlah lebih dari 125 ekor : / <i>Breeding and raising of swine (pigs) of more than 125 in number</i>	01450	Lokasi tertentu yang ditetapkan oleh Kementerian Pertanian/ <i>Specific locations specified by the Ministry of Agriculture</i>

**B. Kehutanan / Forestry**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
110.	Pengusahaan perburuan di taman buru dan blok buru / <i>Operation of hunting preserves in hunting parks and hunting blocks</i>	93193 93229	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
111.	Penangkaran satwa dan tumbuhan serta lembaga konservasi / <i>Captive breeding of animals and plants and conservation institutions</i>	0172	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
112.	Pengusahaan pariwisata alam berupa pengusahaan sarana, kegiatan dan jasa ekowisata di dalam kawasan hutan meliputi wisata tirta, wisata petualangan alam, dan wisata gua: / <i>Exploitation of natural tourism through provision of ecotourism facilities, activities and services within the forestry areas, including water tours, natural adventure tours, and spelunking tours</i>	93241	a. Penanaman modal asing maksimal 51% / <i>Foreign investment: Max. of 51%</i>
		93242	
		93243	b. Penanaman modal asing maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>
		93249	
		93223 93222	
113.	Pengembangan teknologi pemanfaatan genetik tumbuhan dan satwa liar / <i>Technological development of plant and wildlife genetic manipulation</i>	72102	Pernyataan kerjasama dengan lembaga yang terakreditasi/ laboratorium di Indonesia/ lembaga nasional bidang litbang yang ditunjuk oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Subject to adopting cooperation declaration with accredited institutions/laboratories in Indonesia/national research and development institutions designated by the Ministry of the Environment and Forestry</i>
114.	Industri kayu gergajian dengan kapasitas produksi di atas 2000M <sup>3</sup> /tahun / <i>Manufacture of sawn timber with a production capacity above 2000 M<sup>3</sup>/year</i>	16101	Rekomendasi pasokan bahan baku berkelanjutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Subject to a constant raw materials supply recommendation from the Ministry of the Environment and Forestry</i>
115.	Industri kayu veneer / <i>Manufacture of venner</i>	16214	Rekomendasi pasokan bahan baku berkelanjutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Subject to a constant raw materials supply recommendation from the Ministry of the Environment and Forestry</i>
116.	Industri kayu lapis / <i>Manufacture of plywood</i>	16211	Rekomendasi pasokan bahan baku berkelanjutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Subject to a constant raw materials supply recommendation from the Ministry of the Environment and Forestry</i>
117.	Industri kayu laminated veneer lumber (LVL) / <i>Manufacture of laminated veneer lumber (LVL)</i>	16212	Rekomendasi pasokan bahan baku berkelanjutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Subject to a constant raw materials supply recommendation from the Ministry of the Environment and Forestry</i>

Lampiran III		Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Tertentu / <i>List of Business Fields That Are Open under Special Conditions</i>		Attachment III
B. Kehutanan / <i>Forestry</i>				
No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>	
118.	Industri kayu industri serpih kayu / <i>Manufacture of wood chips</i>	16299	Rekomendasi pasokan bahan baku berkelanjutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Subject to a constant raw materials supply recommendation from the Ministry of the Environment and Forestry</i>	
119.	Industri pelet kayu / <i>Manufacture of wood pellets</i>	16295	Rekomendasi pasokan bahan baku berkelanjutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Subject to a constant raw materials supply recommendation from the Ministry of the Environment and Forestry</i>	
120.	Usaha pemanfaatan hasil hutan kayu pada hutan alam / <i>Exploitation of timber forest products of natural forests</i>	02120	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>	
121.	Pengadaan dan peredaran benih dan bibit tanaman hutan (ekspor dan impor benih dan bibit tanaman hutan) / <i>Growing of and trade in breeds and seedlings of forest trees/plants (export and import of breeds and seedlings of forest trees/plants)</i>	46207	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>	
122.	Usaha pemanfaatan jasa lingkungan air di kawasan hutan / <i>Exploitation of water environmental services in forest areas</i>	02209	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>	
123.	Penangkapan dan peredaran tumbuhan dan satwa liar (TSL) dari habitat alam / <i>Catching of and trade in plants and wildlife from natural habitats</i>	01711	a. Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>	
		01712 01713 01714 01715	b. Rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Subject to a recommendation from the Ministry of the Environment and Forestry</i>	

\*\*\*

**C. Kelautan dan Perikanan / *Marine Affairs and Fisheries***

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
124.	Perikanan tangkap dengan menggunakan kapal penangkap ikan di wilayah perairan Indonesia dan laut lepas / <i>Capture fisheries with a fishing ship in Indonesian waters and high seas</i>	03111	Modal dalam negeri 100% dan Izin Khusus dari Kementerian Kelautan dan Perikanan mengenai alokasi sumber daya ikan dan titik koordinat daerah penangkapan ikan / <i>Domestic capital: 100%, and subject to a special license/permit from the Ministry of Marine Affairs and Fisheries on fishery resources allocation and fishing coordinates</i>
125.	Penggalian pasir laut / <i>Sea sand quarrying</i>	08995	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
126.	Budidaya koral/karang hias / <i>Aquaculture of coral / ornamental coral reef</i>	01727	Rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan / <i>Subject to a recommendation from the Ministry of the Environment and Forestry</i>

\*\*\*

Lampiran III Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Tertentu / <i>List of Business Fields That Are Open under Special Conditions</i>		Attachment III	
D. Energi dan Sumber Daya Mineral / <i>Energy and Mineral Resources</i>			
No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
127.	Jasa konstruksi migas: Platform / <i>Oil and gas construction services: Platform</i>	09100	Penanaman modal asing maksimal 75% / <i>Foreign investment: Max. of 75%</i>
128.	Jasa konstruksi migas: Tangki spherical / <i>Oil and gas construction services: Spherical tanks</i>	09100	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
129.	Jasa konstruksi migas: Instalasi produksi hulu minyak dan gas bumi di darat / <i>Oil and gas construction services: Onshore oil and natural gas upstream production installation</i>	09100	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
130.	Jasa konstruksi migas: Instalasi pipa penyalur di darat / <i>Oil and gas construction services: Onshore pipeline installation</i>	42219	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
131.	Jasa konstruksi migas: Instalasi pipa penyalur di laut / <i>Oil and gas construction services: Offshore pipeline installation</i>	42219	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
132.	Jasa konstruksi migas: Tangki horisontal / vertikal, instalasi penyimpanan dan pemasaran minyak dan gas bumi di darat / <i>Oil and gas construction services: Horisontal / vertikal tanks, onshore oil and natural gas storage and marketing installation</i>	42914	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
133.	Jasa survey migas, geologi, dan geofisika / <i>Oil and gas, geologic and geophysical surveying services</i>	71102	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
134.	Jasa survey panas bumi / <i>Geothermal surveying services</i>	71102	Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
135.	Jasa pemboran migas di darat / <i>Onshore oil and gas drilling services</i>	09100	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
136.	Jasa pemboran migas di laut / <i>Offshore oil and gas drilling services</i>	09100	Penanaman modal asing maksimal 75% / <i>Foreign investment: Max. of 75%</i>
137.	Jasa pemboran panas bumi / <i>Geothermal drilling services</i>	06202	Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
138.	Jasa penunjang migas: Jasa operasi sumur dan pemeliharaan / <i>Oil and gas support services: Well operation and maintenance services</i>	09100	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
139.	Jasa penunjang migas: Jasa desain dan engineering migas / <i>Oil and gas support services: Oil and gas design and engineering services</i>	71102	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
140.	Jasa penunjang migas: Jasa inspeksi teknis / <i>Oil and gas support services: Technical inspection services</i>	71204	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
141.	Jasa pengoperasian dan pemeliharaan panas bumi / <i>Geothermal operating and maintenance services:</i>	09900	Penanaman modal asing maksimal 90% / <i>Foreign investment: Max. of 90%</i>
142.	Pembangkit listrik < 1 MW / <i>Power generation of &lt; 1 MW</i>	35101	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>

**D. Energi dan Sumber Daya Mineral / Energy and Mineral Resources**

No.	Bidang Usaha / Business Field	KBLI / ISIC	Persyaratan / Conditions
143.	Pembangkit listrik skala kecil (1 – 10 MW) / <i>Small-scale power generation (of 1 – 10 MW)</i>	35101	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
144.	Pembangkit listrik tenaga panas bumi dengan kapasitas ≤ 10 MW / <i>Geothermal power generation with a capacity of ≤ 10 MW</i>	35101	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
145.	Pembangkit listrik > 10 MW / <i>Power generation of &gt; 10 MW</i>	35101	Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> (Maksimal 100% apabila dalam rangka Kerjasama Pemerintah Swasta/KPS selama masa konsesi) / <i>Max. of 100% in case of Government-Private Cooperation during a concession period)</i>
146.	Transmisi tenaga listrik / <i>Power transmission</i>	35102	Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> (Maksimal 100% apabila dalam rangka Kerjasama Pemerintah Swasta/KPS selama masa konsesi) / <i>(Max. of 100% only in the scope of the Government-Private Cooperation during a concession period)</i>
147.	Distribusi tenaga listrik / <i>Power distribution</i>	35103	Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i> (Maksimal 100% apabila dalam rangka Kerjasama Pemerintah Swasta/KPS selama masa konsesi) / <i>(Max. of 100% only in the scope of the Government-Private Cooperation during a concession period)</i>
148.	Konsultasi di bidang instalasi tenaga listrik / <i>Power installation consultancy</i>	71102	Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
149.	Pembangunan dan pemasangan instalasi tenaga listrik atas instalasi penyediaan tenaga listrik / <i>Power construction and installation: Electrical utility construction</i>	42213	Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
150.	Pembangunan dan pemasangan instalasi tenaga listrik atas instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan tinggi/ekstra tinggi / <i>Power construction and installation: High / extra-high voltage electrical installation</i>	43211	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
151.	Pembangunan dan pemasangan instalasi tenaga listrik atas instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan rendah/menengah / <i>Power construction and installation: Low / medium voltage electrical installation</i>	43211	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
152.	Pengoperasian dan pemeliharaan instalasi tenaga listrik / <i>Operation and maintenance of electrical installation</i>	43211	Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>
153.	Pemeriksaan dan pengujian instalasi tenaga listrik atas instalasi penyediaan tenaga listrik	71204	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment:</i>



**D. Energi dan Sumber Daya Mineral / *Energy and Mineral Resources***

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
	dan pemanfaatan tenaga listrik tegangan tinggi/ekstra tinggi / <i>Testing and analysis of electrical installation: Electrical utility construction and high / extra-high voltage electrical installation</i>		<i>Max. of 49%</i>
154.	Pemeriksaan dan pengujian instalasi tenaga listrik atas instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan rendah/menengah / <i>Testing and analysis of electrical installation: Low / medium voltage electrical installation</i>	71204	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>

\*\*\*

**E. Industri / Industry**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
155.	Pemeliharaan dan reparasi mobil / <i>Maintenance and repair of cars</i>	45201	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
156.	Industri rokok kretek / <i>Manufacture of clove cigarettes</i>	12011	Rekomendasi dari Kementerian Perindustrian: / <i>Subject to a recommendation from the Ministry of Industry:</i> a. Untuk perluasan usaha, hanya industri rokok yang telah memiliki Izin Usaha Industri IUI) pada bidang usaha sejenis; atau / <i>For business expansion, only for a cigarette industry holding an Industrial Business License (IUI) of the similar business field; or</i> b. Untuk penanaman modal baru, hanya industri rokok skala kecil dan menengah yang bermitra dengan industri rokok skala besar yang sudah memiliki IUI pada bidang usaha sejenis / <i>For new investment, only for a small- and medium-scale cigarette industry in partnership with a large-scale cigarette industry holding an Industrial Business License of the similar business field</i>
157.	Industri rokok putih / <i>Manufacture of Non-clove cigarettes</i>	12012	Rekomendasi dari Kementerian Perindustrian: / <i>Subject to a recommendation from the Ministry of Industry:</i> a. Untuk perluasan usaha, hanya industri rokok yang telah memiliki Izin Usaha Industri IUI) pada bidang usaha sejenis; atau / <i>For business expansion, only for a cigarette industry holding an Industrial Business License (IUI) of the similar business field; or</i> b. Untuk penanaman modal baru, hanya industri rokok skala kecil dan menengah yang bermitra dengan industri rokok skala besar yang sudah memiliki IUI pada bidang usaha sejenis / <i>For new investment, only for a small- and medium-scale cigarette industry in partnership with a large-scale cigarette industry holding an Industrial Business License of the similar business field</i>
158.	Industri rokok lainnya / <i>Manufacture of other cigarettes</i>	12019	Rekomendasi dari Kementerian Perindustrian: / <i>Subject to a recommendation from the Ministry of Industry:</i> a. Untuk perluasan usaha, hanya industri rokok yang telah memiliki Izin Usaha Industri IUI) pada bidang usaha sejenis; atau / <i>For business expansion, only for a cigarette industry holding an Industrial Business License (IUI) of the similar business field; or</i> b. Untuk penanaman modal baru, hanya industri rokok skala kecil dan menengah yang bermitra dengan industri rokok skala besar yang sudah memiliki IUI pada bidang usaha sejenis / <i>For new investment, only for a small- and medium-scale cigarette industry in partnership with a large-scale cigarette industry holding an Industrial Business License of the similar business field</i>
159.	Industri bubur kertas <i>pulp</i> (dari kayu) / <i>Manufacture of (wood) paper pulp</i>	17011	Bahan baku dari Hutan Tanaman Industri (HTI) atau berasal dan Chip Impor jika bahan baku dalam negeri tidak mencukupi / <i>Allowed to source raw materials from plantation forests (HTI) or from chips imported only in case of domestic insufficiency</i>

**E. Industri / Industry**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
160.	Industri kertas berharga (antara lain: bank notes paper, cheque paper, watermark paper) / <i>Manufacture of securities (inter alia, bank notes paper, cheque paper, watermark paper)</i>	17013	a. Izin operasional dari BOTASUPAL/BIN; dan / <i>Subject to an operating permit from the Coordinating Agency for Elimination of Money Forgery / the State Intelligence Agency; and</i> b. Rekomendasi dari Kementerian Perindustrian / <i>Subject to a recommendation from the Ministry of Industry</i>
161.	Industri percetakan uang dan industri percetakan khusus/dokumen sekuriti (antara lain: perangko, materai, surat berharga, paspor, dokumen kependudukan dan hologram) / <i>Printing of money and special printing/securities documents (inter alia, postage stamps, duty stamps, negotiable instruments, passports, demographical and hologram documents)</i>	18112	a. Izin operasional dari BOTASUPAL/BIN; dan / <i>Subject to an operating permit from the Coordinating Agency for Elimination of Money Forgery / the State Intelligence Agency; and</i> b. Rekomendasi dari Kementerian Perindustrian / <i>Subject to a recommendation from the Ministry of Industry</i>
162.	Industri siklamat dan sakarin / <i>Manufacture of cyclamates and saccharine</i>	20119	Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan BPOM dan Kementerian Perdagangan / <i>Subject to regulations issued by the Food and Drug Agency and the Ministry of Trade</i>
163.	Industri tinta khusus / <i>Manufacture of special inks</i>	20293	a. Izin operasional dari BOTASUPAL/BIN; dan / <i>Subject to an operating permit from the Coordinating Agency for Elimination of Money Forgery / the State Intelligence Agency; and</i> b. Rekomendasi dari Kementerian Perindustrian / <i>Subject to a recommendation from the Ministry of Industry</i>
164.	Industri peleburan timah hitam / <i>Lead smelting</i>	24202	Rekomendasi dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Perindustrian khusus untuk industri yang menggunakan bahan baku accu bekas / <i>Subject to a recommendation from the Ministry of the Environment and the Ministry of Industry for industries using used battery raw materials</i>
165.	Industri <i>crumb rubber</i> / <i>Manufacture of crumb rubber</i>	22123	Izin khusus dan Menteri Perindustrian dengan ketentuan terpadu dengan pengembangan perkebunan karet: / <i>Subject to a special permit from the Minister of Industry only if integrated into the development of rubber estates:</i> a. pemenuhan kebutuhan bahan baku paling kurang 20% dari kapasitas produksi berasal dari kebun karet sendiri; dan / <i>Subject to sourcing raw materials of at least 20% of the production capacity from own rubber farms; and</i>

Lampiran III		Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Tertentu / <i>List of Business Fields That Are Open under Special Conditions</i>		Attachment III
E. Industri / <i>Industry</i>				
No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>	
			b. Pemenuhan kebutuhan bahan baku paling banyak 80% dengan pola kemitraan dengan paling sedikit dari luas kebun 20% merupakan kebun plasma / <i>Subject to sourcing raw materials not exceeding 80%, in a partnership system, at least 20% of the total farm area shall be a plasma farm</i>	

\*\*\*

**F. Pertahanan dan Keamanan / *Defense and Security***

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
166.	Industri bahan baku untuk bahan peledak / <i>Manufacture of raw materials for explosives</i>	20114	a. Penanaman modal asing maksimal 49%, dengan 51% untuk BUMN / <i>Foreign investment: Max. of 49%, and 51% for State-Owned Companies</i>
			b. Rekomendasi dari Kementerian Pertahanan / <i>Subject to a recommendation from the Ministry of Defense</i>
167.	Industri komponen utama dan/atau penunjang / <i>Manufacture of main and/or ancillary components</i>	20292	a. Penanaman modal asing maksimal 49%, dengan 51% untuk BUMN / <i>Foreign investment: Max. of 49%, and 51% for State-Owned Companies</i>
			b. Rekomendasi dari Kementerian Pertahanan / <i>Subject to a recommendation from the Ministry of Defense</i>
168.	Industri komponen dan/atau pendukung (perbekalan) / <i>Manufacture of components and/or supplies</i>	20292	a. Penanaman modal asing maksimal 49%, dengan 51% untuk BUMN / <i>Foreign investment: Max. of 49%, and 51% for State-Owned Companies</i>
			b. Rekomendasi dari Kementerian Pertahanan / <i>Subject to a recommendation from the Ministry of Defense</i>
169.	Industri alat utama / <i>Manufacture of main equipment</i>	25200 25934 30300 30400	a. Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
			b. Rekomendasi dari Kementerian Pertahanan / <i>Subject to a recommendation from the Ministry of Defense</i>
170.	Jasa konsultasi keamanan / <i>Security consulting services</i>	74909	a. Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
			b. Izin Operasional dari Mabes Polri / <i>Subject to an operating permit from the Police Headquarters</i>
171.	Jasa penyediaan tenaga keamanan, kawal angkut uang dan barang berharga, penyediaan Jasa keamanan menggunakan hewan/satwa / <i>Provision of security guards, cash and valuables escort, provision of security services with animals</i>	80100	a. Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
			b. Izin Operasional dari Mabes Polri / <i>Subject to an operating permit from the Police Headquarters</i>
172.	Jasa penerapan peralatan keamanan / <i>Security systems device services</i>	80200	a. Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
			b. Izin Operasional dari Mabes Polri / <i>Subject to an operating permit from the Police Headquarters</i>

Lampiran III <b>Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Tertentu / <i>List of Business Fields That Are Open under Special Conditions</i></b> Attachment III			
<b>F. Pertahanan dan Keamanan / <i>Defense and Security</i></b>			
No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
173	Jasa pendidikan dan latihan keamanan / <i>Security education and training services</i>	85499	a. Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i> b. Izin Operasional dari Mabes Polri / <i>Subject to an operating permit from the Police Headquarters</i>

\*\*\*

**G. Pekerjaan Umum / *Public Works***

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
174.	Jasa konstruksi (jasa pelaksana konstruksi) yang menggunakan teknologi tinggi dan/atau risiko tinggi dan/atau nilai pekerjaan lebih dari Rp50.000.000.000,00: / <i>Construction services (construction contractors) with high technology and/or high risks and/or work value of more than Rp50,000,000,000 (CPC 511, 512, 513, 514, 515, 516, 517, dan/and 518)</i>	00000	a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i> b. Penanaman modal asing maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>
175.	Jasa bisnis/jasa konsultasi konstruksi yang menggunakan teknologi tinggi dan/atau risiko tinggi dan/atau nilai pekerjaan lebih dari Rp10.000.000.000,00 / <i>Construction consultancy services with high technology and/or high risks and/or work value of more than Rp10,000,000,000 (CPC 8671, 8672, 8673, 8674, dan/and 9403)</i>	00000	a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i> b. Penanaman modal asing maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>
176.	Pengusahaan air minum / <i>Drinking water services (collection, purification/treatment, supply)</i>	36001	Penanaman modal asing maksimal 95% / <i>Foreign investment: Max. of 95%</i>

\*\*\*

**H. Perdagangan / Trade**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
177.	Perdagangan eceran mobil, sepeda motor, dan kendaraan niaga / <i>Retail trade in cars, motor cycles, and commercial vehicles</i>	45103 45104 45403 45404	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
178.	Perdagangan eceran suku cadang dan aksesoris mobil, sepeda motor, dan kendaraan niaga / <i>Retail trade in car parts and accessories, motor cycles, and commercial vehicles</i>	45302 45406	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
179.	Supermarket dengan luas lantai penjualan kurang dari 1.200 m <sup>2</sup> / <i>Supermarkets with retail space of less than 1,200m<sup>2</sup></i>	47111	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
180.	Minimarket dengan luas lantai penjualan kurang dari 400 m <sup>2</sup> termasuk convenience store dan community store / <i>Minimarkets with retail space of less than 400m<sup>2</sup>, including convenience stores dan community stores</i>	47111	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
181.	Department store dengan luas lantai penjualan 400 m <sup>2</sup> - 2.000 m <sup>2</sup> / <i>Department stores with retail space of 400 m<sup>2</sup> - 2,000m<sup>2</sup></i>	47191	a. Penanaman modal asing maksimal 67%; dan / <i>Foreign investment: Max. of 67%; and</i> b. Izin Khusus dan Kementerian Perdagangan dengan persyaratan: / <i>Subject to a special permit from the Ministry of Trade only if:</i> 1. Bertempat di dalam mal dan tidak stand alone / <i>Located in the mall and not stand-alone;</i> 2. Penambahan outlet store berdasarkan ekspor performance (pay performance) / <i>Addition of outlet stores shall be based on export performance (pay performance)</i>
182.	Perdagangan eceran barang perhiasan / <i>Retail sale of jewelry</i>	47735	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
183.	Perdagangan eceran barang antik / <i>Retail sale of antiques</i>	47746	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
184.	Perdagangan eceran alat transportasi air dan perlengkapannya / <i>Retail sale of water transport equipment and components and fittings</i>	47795	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
185.	Perdagangan eceran bukan di supermarket atau minimarket / <i>Retail sale in non-supermarkets or non-minimarkets</i>	47112	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
186.	Perdagangan eceran bukan di toserba/departement store / <i>Retail sale in non-department stores</i>	47192	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
187.	Perdagangan eceran tekstil / <i>Retail sale of textiles</i>	47511 47512	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
188.	Perdagangan eceran khusus alat permainan dan mainan anak di toko / <i>Retail sale of games</i>	47640	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>



**H. Perdagangan / Trade**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
	<i>and toys in stores</i>		
189.	Perdagangan eceran kosmetik / <i>Retail sale of cosmetic articles</i>	47725	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
190.	Perdagangan eceran alas kaki / <i>Retail sale of footwear</i>	47712	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
191.	Perdagangan eceran elektronik / <i>Retail sale of electronics</i>	47861	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
192.	Perdagangan eceran makanan dan minuman / <i>Retail sale of food and beverages</i>	4722 4724	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
193.	Perdagangan eceran melalui sistem electronic untuk berbagai barang lainnya (misalnya: minuman beralkohol) / <i>Other retail sale of any kind of product via electronic system (e.g. alcoholic beverages)</i>	47919	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
194.	Jasa keagenan / <i>Commision agents</i>	46100	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
195.	Broker properti/real estate / <i>Property/real estate brokers</i>	68200	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
196.	Perdagangan distributor yang tidak terafiliasi dengan produksi / <i>Distributor's sale not affiliated to production</i>	00000	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
197.	Pergudangan / <i>Warehousing</i>	52101	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
198.	Jasa survei keadaan barang muatan / <i>Cargo condition survey</i>	00000	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
199.	Jasa survei sarana angkutan darat, laut, dan udara beserta kelengkapannya / <i>Survey on means of land, sea, and air transportation and equipment</i>	00000	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
200.	Jasa survei sarana keteknikan dan industri termasuk rekayasa teknik / <i>Technical and industry survey, including engineering</i>	00000	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
201.	Jasa survei lingkungan hidup / <i>Ecological survey</i>	00000	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
202.	Jasa survei terhadap obyek-obyek pembiayaan atau pengawasan persediaan barang dan pergudangan / <i>Survey on financing objects or warehousing [and stock] supervision</i>	00000	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
203.	Jasa survei dengan atau tanpa merusak obyek / <i>Destructive/nondestructive testing</i>	00000	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
204.	Jasa survei kuantitas / <i>Quantity survey</i>	00000	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
205.	Jasa survei kualitas / <i>Quality survey</i>	00000	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
206.	Jasa survei pengawasan atas suatu proses kegiatan sesuai standar yang berlaku atau yang disepakati / <i>Supervision survey on supervision of activity process according to the prevailing or agreed-upon standards</i>	00000	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
207.	Jasa survei/jajak pendapat masyarakat dan penelitian pasar / <i>Public opinion polling and</i>	73200	a. Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>

**H. Perdagangan / Trade**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
	<i>market reserach</i>		b. Maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>
208.	Persewaan alat transportasi darat ( <i>rental without operator</i> ) / <i>Renting and leasing of means of land transportation (rental without operator)</i>	77100	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
209.	Persewaan mesin pertanian dan peralatannya / <i>Renting and leasing of agricultural machinery and equipment</i>	77305	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
210.	Persewaan mesin konstruksi dan teknik sipil dan peralatannya / <i>Renting and leasing of construction and civil engineering machinery and equipment</i>	77306	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
211.	Persewaan mesin kantor dan peralatannya (termasuk komputer) / <i>Renting and leasing of office machinery and equipment (including computers)</i>	77307	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
212.	Persewaan mesin lainnya dan peralatannya yang tidak diklasifikasikan di tempat lain (pembangkit tenaga listrik, tekstil, pengolahan/pengerjaan logam/kayu, percetakan, dan las listrik) / <i>Renting and leasing of other machinery and equipment not elsewhere classified (power generating machinery, textile machinery, metal/woodworking machinery, printing machinery, and electric welding machines)</i>	77309	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
213.	Jasa kebersihan gedung / <i>Building cleaning services</i>	81210	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
214.	Jasa binatu / <i>Washing and (dry-) cleaning</i>	96200	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
215.	Pangkas rambut / <i>Hair cutting</i>	96111	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
216.	Salon kecantikan / <i>Beauty salons</i>	96112	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
217.	Penjahitan / <i>Sewing</i>	96991	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
218.	Jasa fotokopi, penyiapan dokumen dan jasa khusus penunjang kantor lainnya / <i>Photocopying, document preparation and other specialized office support services</i>	82190	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
219.	Perdagangan besar minimum keras/beralkohol (importir, distributor, dan subdistributor) / <i>Wholesale of alcoholic beverages/hard liquor (importers, distributors, and subdistributors)</i>	46333	Memiliki: / <i>Subject to holding/having:</i> a. Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol (SIUP-MB) / <i>An Alcoholic Beverage Trading License</i> b. Jaringan distribusi dan tempatnya khusus / <i>A distribution network and dedicated places</i>
220.	Perdagangan eceran minimum keras/beralkohol / <i>Retail sale of alcoholic beverages/hard liquor</i>	47221	Memiliki: / <i>Subject to holding/having:</i> a. Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman

**H. Perdagangan / Trade**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
221.	Perdagangan eceran kaki lima minimum keras/beralkohol / <i>Non-store (sidewalk trading) retail sale of alcoholic beverages/hard liquor</i>	47826	Beralkohol (SIUP-MB) / <i>An Alcoholic Beverage Trading License</i>
			b. Jaringan distribusi dan tempatnya khusus / <i>A distribution network and dedicated places</i>
			Memiliki: / <i>Subject to holding/having:</i>
			a. Surat Izin Usaha Perdagangan Minuman Beralkohol (SIUP-MB) / <i>An Alcoholic Beverage Trading License</i>
			b. Jaringan distribusi dan tempatnya khusus / <i>A distribution network and dedicated places</i>
222.	Penyelenggaraan sistem perdagangan alternatif / <i>Alternative trading system</i>	00000	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
223.	Peserta sistem perdagangan alternatif / <i>Alternative trading system parties</i>	00000	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>

\*\*\*

Lampiran III		Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Tertentu / <i>List of Business Fields That Are Open under Special Conditions</i>		Attachment III
I. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / <i>Tourism and Creative Economy</i>				
No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>	
224.	Pengelolaan museum / <i>Operation of museums</i> (CPC 96321)	91022	a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i> b. Penanaman modal asing maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>	
225.	Pengelolaan peninggalan sejarah dan purbakala berupa candi, keraton, prasasti, petilasan, bangunan kuno / <i>Operation of historical and archaeological remains, such as temples, Sultan's palaces, inscriptions, ruins, ancient buildings</i>	91024	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>	
226.	Biro perjalanan wisata / <i>Travel bureaus</i> (CPC 7471)	79120	a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i> b. Penanaman modal asing maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>	
227.	Jasa boga / <i>Catering</i>	56210	a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i> b. Penanaman modal asing maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>	
228.	Hotel bintang dua / <i>Two-star hotels</i>	55114	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>	
229.	Hotel bintang satu: / <i>One-star hotels</i>	55115	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>	
230.	Hotel non-bintang / <i>Non-star hotels</i>	55120	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>	
231.	Motel / <i>Motels</i>	55199	a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i> b. Penanaman modal asing maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>	
232.	Rumah biliar / <i>Billiards houses</i> (CPC 964)	93111	a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>	

**I. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / *Tourism and Creative Economy***

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
233.	Gelanggang bowling / <i>Bowling alleys</i> (CPC 964)	93111	b. Penanaman modal asing maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>
			a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
234.	Lapangan golf / <i>Golf courses</i> (CPC 96413)	93112	b. Penanaman modal asing maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>
			a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
235.	Galeri seni / <i>Art galleries</i>	90006	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
236.	Gedung pertunjukan seni / <i>Art theaters</i>	90006	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
237.	Jasa impresariat / <i>Impresario services</i> (CPC 96191)	90004	a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
			b. Penanaman modal asing maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>
238.	Karaoke / <i>Operation of karaoke</i>	93292	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
239.	Ketangkasan / <i>Operation (exploitation) of coin/card-operated games</i>	93293	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
240.	Penyelenggaraan Pertemuan, Perjalanan Insentif, Konferensi, dan pameran / <i>Organization of Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition</i> (MICE) (CPC 87909)	82301	a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
			b. Penanaman modal asing maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>
241.	SPA ( <i>Sante Par Aqua</i> ) / <i>SPA services</i>	96122	Penanaman modal asing maksimal 51% / <i>Foreign investment:</i>

**I. Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / *Tourism and Creative Economy***

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
			<i>Max. of 51%</i>
242.	Pengusahaan obyek wisata alam di luar kawasan konservasi / <i>Operation of natural tourism objects other than in conservation areas</i>	91034	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
243.	Pembuatan sarana promosi film, iklan, poster, still, photo, slide, klise, banner, pamflet, baliho, folder, dll / <i>Motion picture advertising, advertisements, posters, stills, photographs, slides, negatives, banners, pamphlets, balihos, folders etc. (CPC 871)</i>	73100	a. Penanaman Modal Dalam Negeri 100% / <i>Domestic investment: 100%</i> b. Maksimal 51% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 51%</i>

\*\*\*

**J. Perhubungan / Transportation**

No.	Bidang Usaha / Business Field	KBLI / ISIC	Persyaratan / Conditions
244.	Angkutan barang umum dengan moda darat / <i>Land general freight transport</i>	49431	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
245.	Angkutan barang khusus dengan moda darat / <i>Land Special freight transport</i>	49432	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
246.	Angkutan orang dengan moda darat dalam trayek (angkutan antarkota antar provinsi, angkutan pedesaan, angkutan antarkota dalam provinsi, angkutan perkotaan/perdesaan, dan angkutan lintas batas negara) / <i>Passenger land transport on scheduled routes (intercity and interprovincial transport, suburban/rural transport, in-province intercity transport, urban/suburban/rural transport, and cross-border transport)</i>	49211 49414 49213 49214 49215	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
247.	Angkutan orang dengan moda darat tidak dalam trayek (taksi, angkutan pariwisata, angkutan tujuan tertentu, angkutan di kawasan tertentu) / <i>Passenger land transport on non-scheduled routes (taxi transport, tourism transport, specific destination transport, specific area transport)</i>	49421 49221	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
248.	Angkutan moda laut dalam negeri / <i>Domestic sea transport</i>	5011 5013	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
249.	Angkutan moda laut luar negeri / <i>International sea transport</i>	5012 5014	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
250.	Angkutan moda laut luar negeri untuk penumpang (tidak termasuk <i>cabotage</i> ) (CPC 7211) / <i>International passenger sea transport (excluding cabotage) (CPC 7211)</i>	50121 50122 50123	Maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>
251.	Angkutan moda laut luar negeri untuk barang (tidak termasuk <i>cabotage</i> ) (CPC 7212) / <i>International freight sea transportation (excluding cabotage) (CPC 7212)</i>	50141 50142 50143	Maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i>
252.	Angkutan penyeberangan umum antar propinsi / <i>Interprovincial general inland water transport</i>	50214	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
253.	Angkutan penyeberangan perintis antar propinsi / <i>Interprovincial pioneering inland water transport</i>	50215	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
254.	Angkutan penyeberangan umum antar kabupaten/kota / <i>Interdistrict/intercity general inland water transport</i>	50216	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
255.	Angkutan penyeberangan perintis antar kabupaten/kota / <i>Interdistrict/intercity pioneering inland water transport</i>	50217	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
256.	Angkutan penyeberangan umum dalam kabupaten/kota / <i>Inner district/city general inland water transport</i>	50218	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>

**J. Perhubungan / Transportation**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
257.	Angkutan sungai dan danau untuk penumpang dengan trayek tetap dan teratur / <i>Passenger river and lake transport with scheduled and regular routes</i>	50211	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
258.	Angkutan sungai dan danau untuk penumpang dengan trayek tidak tetap dan tidak teratur / <i>Passenger river and lake transport with nonscheduled and irregular routes</i>	50212	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
259.	Angkutan sungai dan danau dengan trayek tidak tetap dan tidak teratur untuk wisata / <i>Tourism river and lake transport with nonscheduled and irregular routes</i>	50213	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
260.	Angkutan sungai dan danau untuk barang umum dan/atau hewan / <i>River and lake general freight and/or animal transport</i>	50221	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
261.	Angkutan sungai dan danau untuk barang khusus / <i>Special freight river and lake transport</i>	50222	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
262.	Angkutan sungai dan danau untuk barang berbahaya / <i>Hazardous freight river and lake transport</i>	50223	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
263.	Penyediaan fasilitas pelabuhan (dermaga, gedung, penundaan kapal terminal peti kemas, terminal curah cair, terminal curah kering dan terminal Ro-Ro) / <i>Provision of harbor facilities (jetties, buildings, tugs at cargo container terminals, at liquid-bulk terminals, at dry-bulk terminals, and at Roll on-Roll off (Ro-Ro) terminals</i>	52221 52222 52223	a. Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i> b. Izin Khusus dari Kementerian Perhubungan terkait dengan persyaratan modal minimum / <i>Subject to a special permits from the Ministry of Transportation for the minimum capital requirement</i>
264.	Penyediaan fasilitas pelabuhan berupa penampungan limbah / <i>Provision of harbor facilities, i.e., waste reception facilities</i>	52109	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
265.	Jasa <i>salvage</i> dan/atau pekerjaan bawah air (PBA) / <i>Salvage and/or underwater works</i>	52229	Izin Khusus dari Kementerian Perhubungan / <i>Subject to a special permits from the Ministry of Transportation</i>
266.	Usaha penunjang pada terminal / <i>Supporting transport business in terminals</i>	52211	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
267.	Jasa kebandarudaraan / <i>Airport services</i>	52230	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
268.	Jasa penunjang angkutan udara (sistem reservasi melalui komputer, pelayanan di darat untuk penumpang dan kargo/ <i>ground handling</i> , dan penyewaan pesawat udara/ <i>aircraft leasing</i> ) / <i>Air transport support services (computer-based reservation system, passenger and cargo ground handling, and aircraft leasing)</i>	51102 51202 52240 77304	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
269.	Pelayanan jasa terkait bandar udara / <i>Service activities related to airports</i>	52230	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>



**J. Perhubungan / Transportation**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
270.	Jasa bongkar muat barang ( <i>maritime cargo handling services</i> dengan CPC 7412) / <i>Loading and unloading of goods services (maritime cargo handling services under CPC 7412)</i>	52240	<p>a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i></p> <p>b. Maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%</i></p> <p>c. Hanya berlaku pada 4 (empat) pelabuhan di wilayah Indonesia bagian timur yaitu: Pelabuhan Bitung, Pelabuhan Ambon, Pelabuhan Kupang, dan Pelabuhan Sorong khusus Negara-negara anggota ASEAN / <i>Applicable only for ASEAN countries in 4 (four) ports of the territory of eastern Indonesia, i.e Pelabuhan Bitung, Pelabuhan Ambon, Pelabuhan Kupang, and Pelabuhan Sorong</i></p>
271.	Jasa pengurusan transportasi / <i>Freight forwarding services</i>	52291	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
272.	Jasa ekspedisi muatan pesawat udara / <i>Air freight forwarding services</i>	52294	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
273.	Agen penjualan umum (GSA) perusahaan angkutan udara asing / <i>Airline general sales agents (GSA)</i>	79112	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
274.	Penyediaan dan pengusahaan pelabuhan penyeberangan / <i>Provision and operation of inland water harbors/piers</i>	52223	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
275.	Penyediaan dan pengusahaan pelabuhan sungai dan danau / <i>Provision and operation of river and lake harbors/piers</i>	52222	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
276.	Pelayaran rakyat / <i>Small-scale shipping</i>	50135	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
277.	Angkutan moda udara niaga berjadwal dalam negeri / <i>Domestic scheduled commercial air transport</i>	51101 51102	<p>a. Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i></p> <p>b. Pemilik modal nasional harus tetap lebih besar dari keseluruhan pemilik modal asing (<i>single majority</i>) / <i>The national capital shall outnumber the whole foreign capital (single majority)</i></p>
278.	Angkutan moda udara niaga berjadwal luar negeri / <i>International scheduled commercial air transport</i>	51101 51102 51103	<p>a. Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i></p> <p>b. Pemilik modal nasional harus tetap lebih besar dari</p>

**J. Perhubungan / Transportation**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
			keseluruhan pemilik modal asing ( <i>single majority</i> ) / <i>The national capital shall outnumber the whole foreign capital (single majority)</i>
279.	Angkutan udara niaga tidak berjadwal / <i>Nonscheduled commercial air transport</i>	51104 51105	a. Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i> b. Pemilik modal nasional harus tetap lebih besar dari keseluruhan pemilik modal asing ( <i>single majority</i> ) / <i>The national capital shall outnumber the whole foreign capital (single majority)</i>
280.	Angkutan udara bukan niaga: / <i>Noncommercial air transport</i>	51109	a. Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i> b. Pemilik modal nasional harus tetap lebih besar dari keseluruhan pemilik modal asing ( <i>single majority</i> ) / <i>The national capital shall outnumber the whole foreign capital (single majority)</i>
281.	Penyelenggaraan pengujian berkala kendaraan bermotor / <i>Performance of periodic testing of motor vehicles</i>	71203	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
282.	Pembangunan terminal penumpang angkutan darat (terbatas hanya fasilitas umum dan terminal barang untuk umum) / <i>Operation of passenger land transport terminal facilities (public facilities and general cargo terminals only)</i>	52211	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
283.	Angkutan multimoda / <i>Multimode transport</i>	52295	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>

\*\*\*

**K. Komunikasi dan Informatika / Communications and Informatics**

No.	Bidang Usaha / Business Field	KBLI / ISIC	Persyaratan / Conditions
284.	Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi tetap / <i>Wired telecommunications services</i>	61100	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
285.	Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi bergerak / <i>Wireless / satellite telecommunications services</i>	61200 61300	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
286.	Penyelenggaraan jaringan telekomunikasi yang terintegrasi dengan jasa telekomunikasi / <i>Wired/wireless/satellite telecommunications services integrating with telecommunications services</i>	61921 61922 61923 61929	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
287.	Penyelenggaraan jasa telekomunikasi layanan <i>content</i> (ringtone, SMS premium, dsb) / <i>Content telecommunications services (ringtone, premium short message services, etc)</i>	61911	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
288.	Pusat layanan informasi dan jasa nilai tambah teleponi lainnya / <i>Call centers and other added-value telephony services</i>	61919	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
289.	Jasa akses internet / <i>Internet service providers</i>	61921	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
290.	Jasa sistem komunikasi data / <i>Data communications services</i>	61922	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
291.	Jasa internet teleponi untuk keperluan publik / <i>Public internet telephony services</i>	61923	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
292.	Jasa interkoneksi internet (NAP), jasa multimedia lainnya / <i>Internet interconnection services (Network Access Point), other multimedia services</i>	61929	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
293.	Lembaga penyiaran publik (LPP): Radio / <i>Public broadcasters: Radio</i>	60101	Hanya monopoli untuk Lembaga Penyiaran Publik Radio Republik Indonesia (RRI), Televisi Republik Indonesia (TVRI), dan Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) / <i>Monopolized by public broadcasters: Radio Republik Indonesia (RRI), Televisi Republik Indonesia (TVRI), and local public broadcasters (LPPL)</i>
294.	Lembaga penyiaran publik (LPP): Televisi / <i>Public broadcasters: Television</i>	60201	
295.	Penyedia, pengelola (pengoperasian dan penyewaan) dan penyedia jasa konstruksi untuk menara telekomunikasi / <i>Providers, operators (operation and renting) and telecommunications tower construction service providers</i>	42217	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
296.	Penerbitan surat kabar, majalah, dan buletin (pers) / <i>Publishing of newspapers, and magazines, bulletins (press)</i>	58130	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
297.	Lembaga penyiaran swasta (LPS) / <i>Private broadcasters</i>	60102	a. Hanya untuk penambahan dan pengembangan usaha / <i>For</i>

**K. Komunikasi dan Informatika / *Communications and Informatics***

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
298.	Lembaga penyiaran berlangganan (LPB) / <i>Subscription broadcasters</i>	60202	<i>business expansion and development only</i> b. Penanaman Modal Asing Maksimal 20% / <i>Foreign investment: Max. of 20%</i>
299.	Penyelenggaraan Pos / <i>Postal / courier services</i>	53101 53102 53202	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
300.	Penyelenggara transaksi perdagangan melalui sistem elektronik (market place berbasis platform, daily deals, price grabber, iklan baris online) dengan nilai investasi kurang dari Rp100.000.000.000,00 / <i>Electronic trade transaction providers (platform-based market place, daily deals, price grabber, online classified ads) with an investment value of less than Rp100,000,000,000</i>	00000	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>

\*\*\*

**L. Keuangan / Finance**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
301.	Perusahaan pembiayaan investasi / <i>Investment finance companies</i>	64929 64910	Penanaman modal asing maksimal 85% / <i>Foreign investment: Max. of 85%</i>
302.	Perusahaan pembiayaan modal kerja / <i>Working capital finance companies</i>	64992	Penanaman modal asing maksimal 85% / <i>Foreign investment: Max. of 85%</i>
303.	Perusahaan pembiayaan multiguna / <i>Multi-purpose finance companies</i>	64922 64923	Penanaman modal asing maksimal 85% / <i>Foreign investment: Max. of 85%</i>
304.	Modal ventura / <i>Venture capital</i>	64991	Penanaman modal asing maksimal 85% / <i>Foreign investment: Max. of 85%</i>
305.	Perusahaan asuransi kerugian / <i>Loss insurance companies</i>	64991	Penanaman modal asing maksimal 80% / <i>Foreign investment: Max. of 80%</i>
306.	Perusahaan asuransi jiwa / <i>Life insurance companies</i>	65111 65112	Penanaman modal asing maksimal 80% / <i>Foreign investment: Max. of 80%</i>
307.	Perusahaan reasuransi / <i>Reinsurance companies</i>	65121 65122	Penanaman modal asing maksimal 80% / <i>Foreign investment: Max. of 80%</i>
308.	Perusahaan penilai kerugian asuransi / <i>Insurance loss appraisal companies</i>	66210	Penanaman modal asing maksimal 80% / <i>Foreign investment: Max. of 80%</i>
309.	Perusahaan agen asuransi / <i>Insurance agent companies</i>	66221	Penanaman modal asing maksimal 80% / <i>Foreign investment: Max. of 80%</i>
310.	Perusahaan pialang asuransi / <i>Insurance brokerage companies</i>	66222	Penanaman modal asing maksimal 80% / <i>Foreign investment: Max. of 80%</i>
311.	Perusahaan pialang reasuransi / <i>Reinsurance brokerage companies</i>	66225	Penanaman modal asing maksimal 80% / <i>Foreign investment: Max. of 80%</i>
312.	Perusahaan konsultan aktuarial / <i>Actuarial consulting companies</i>	66291	Penanaman modal asing maksimal 80% / <i>Foreign investment: Max. of 80%</i>
313.	Perusahaan penjaminan / <i>Guarantee companies</i>	64993	Penanaman modal asing maksimal 30% / <i>Foreign investment: Max. of 30%</i>
314.	Pedagang valuta asing non-bank / <i>Non-bank money changers</i>	66197	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
315.	Perusahaan pialang pasar uang / <i>Money market brokerage companies</i>	64190	Perizinan Khusus dari Otoritas Jasa Keuangan / <i>Subject to a special permit from the Financial Services Authority</i>

\*\*\*

**M. Perbankan / Banking**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
316.	Bank konvensional / <i>Conventional banks</i>	64125 64126	Perizinan Khusus dari Otoritas Jasa Keuangan / <i>Subject to a special permit from the Financial Services Authority</i>
317	Bank syariah / <i>Sharia banks</i>	64131	Perizinan Khusus dari Otoritas Jasa Keuangan / <i>Subject to a special permit from the Financial Services Authority</i>
318.	Bank perkreditan rakyat konvensional / <i>Conventional small business banks</i>	64127	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>
319.	Bank perkreditan rakyat syariah / <i>Sharia small business banks</i>	64133	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>

\*\*\*

**N. Ketenagakerjaan / Employment**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
320.	Jasa penempatan tenaga kerja Indonesia di dalam negeri (seperti pendaftaran, perekrutan, pengurusan dokumen, penampungan orientasi pra pemberangkatan, pemberangkatan, penempatan dan pemulangan tenaga kerja) / <i>Domestic employment services for Indonesian personnel (such as registration, recruitment, formalities, lodging for pre-departure orientation, departure, placement and repatriation of personnel)</i>	78101	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
321.	Penyediaan jasa pekerja/buruh [proses pendaftaran, perekrutan, pengurusan dokumen (antara lain perjanjian kerja), negosiasi untuk mendapatkan pekerjaan dari perusahaan pemberi kerja, memperkerjakan pekerja/buruh, seperti pekerjaan jasa <i>cleaning service</i> , satpam, <i>catering</i> dan jasa penunjang lainnya] / <i>Supply of workers [processs of registration, recruitment, formalities (inter alia, employment agreements), negotiation for a job with job providers, to employ workers, such as, cleaning services, security services, catering services and other support services]</i>	78200	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>
322.	Pelatihan kerja (memberi, memperoleh, meningkatkan, mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja antara lain meliputi bidang kejuruan teknik dan <i>engineering</i> , tata niaga, bahasa, pariwisata, manajemen, teknologi informasi, seni dan pertanian yang diarahkan untuk membekali angkatan kerja memasuki dunia kerja) / <i>Job training (to provide, have access to, increase, develop job competency, productivity, discipline, manner and work ethics, inter alia, technics and engineering vocation, commerce, language, tourism, management, information technology, arts and agriculture directed to provide workforce with knowledge to enter the world of work)</i>	85499 85492 85493 85494	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>
323.	Jasa penempatan tenaga kerja Indonesia di luar negeri (proses perekrutan, pengurusan dokumen, pendidikan dan pelatihan, penampungan, persiapan pemberangkatan, pemberangkatan dan pemulangan Calon Tenaga Kerja Indonesia/CTKI) / <i>International employment services for Indonesian migrant workers (process of recruitment, formalities, education and training, lodging, departure preparation, departure and repatriation of the Prospective Indonesian migrant workers)</i>	78102	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>

\*\*\*

**O. Pendidikan / Education**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
324.	Pendidikan anak usia dini / <i>Pre-primary education</i>	85132 85133	Sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) serta Peraturan Pelaksanaannya / <i>Under Law Number 20 of 2003 concerning The National Education System and its ancillary regulations</i>
325.	Jasa pendidikan sekolah dasar swasta / <i>Private primary education</i>	85121	
326.	Sekolah lanjutan tingkat pertama swasta / <i>Private first-level secondary schools</i>	85122	
327.	Jasa pendidikan sekolah menengah umum swasta / <i>Private general secondary education</i>	85220	
328.	Jasa pendidikan sekolah menengah kejuruan swasta / <i>Private vocational secondary education</i>	85240	
329.	Jasa pendidikan tinggi program gelar swasta / <i>Private degree program higher education</i>	85321	
330.	Jasa pendidikan tinggi program nongelar swasta / <i>Private nondegree program higher education</i>	85322	Sesuai Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi serta Peraturan Pelaksanaannya / <i>Under Law Number 12 of 2012 concerning Higher Education and its ancillary regulations</i>

\*\*\*



Lampiran III		Daftar Bidang Usaha Yang Terbuka Dengan Persyaratan Tertentu / <i>List of Business Fields That Are Open under Special Conditions</i>		Attachment III
P. Kesehatan / <i>Health</i>				
No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>	
331.	Industri farmasi obat jadi / <i>Manufacture of patent medicines</i>	21012	Penanaman modal asing maksimal 85% / <i>Foreign investment: Max. of 85%</i>	
332.	Institusi pengujian alat kesehatan / <i>Medical devices testing institutions</i>	71205	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>	
333.	Fasilitas pelayanan akupuntur / <i>Acupuncture services facilities</i>	86901	Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i>	
334.	Pelayanan pest control/fumigasi) / <i>Pest control/Fumigation services</i>	86903	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>	
335.	Pelayanan evakuasi medik dan <i>ambulatory</i> / <i>Medical and ambulatory evacuation services</i>	86904	Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i>	
336.	Produsen narkotika (Industry farmasi) / <i>Manufacturers of narcotics (manufacture of pharmaceuticals)</i>	21012	Izin Khusus dan Kementerian Kesehatan / <i>Subject to a special permit from the Ministry of Health</i>	
337.	Pedagang besar farmasi narkotika / <i>Wholesale of narcotic pharmaceuticals</i>	46693	Izin Khusus dan Kementerian Kesehatan / <i>Subject to a special permit from the Ministry of Health</i>	
338.	Pengolahan obat tradisional / <i>Processing of traditional medicines</i>	21022	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>	
339.	Industri/Usaha obat tradisional/Ekstrak bahan alam / <i>Manufacture of traditional medicines/natural extracts</i>	21022	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>	
340.	Perdagangan besar bahan baku farmasi / <i>Wholesale of pharmaceutical raw materials</i>	46693	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>	
341.	Apotek, toko obat, toko alat kesehatan, dan optik / <i>Pharmacies, drugstores, health equipment stores, and opticians</i>	47722 47723 47733	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>	
342.	Klinik Pratama: Rumah Bersalin Swasta, <i>Clinic General Medical Services</i> /Klinik Pengobatan Umum, Jasa Kesehatan Pemukiman ( <i>Residential Health Services</i> ), dan Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar / <i>Basic medical clinics: Private maternity hospitals, clinic general medical services/general medical clinics, residential health services, and basic medical service facilities</i>	86103 86104 86109	Modal dalam negeri 100% / <i>Domestic capital: 100%</i>	
343.	Rumah sakit / <i>Hospitals</i>	86103	a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i> b. Maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN; dan / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%; and</i> c. Dapat dilakukan diseluruh Ibukota Provinsi Indonesia Timur,	

**P. Kesehatan / Health**

No.	Bidang Usaha / <i>Business Field</i>	KBLI / <i>ISIC</i>	Persyaratan / <i>Conditions</i>
			kecuali Makassar dan Manado / <i>Allowed throughout the capital cities of the provinces in Eastern Indonesia, except Makassar and Manado</i>
344.	Klinik utama: Klinik kedokteran spesialis (Clinic specialised medical services) (CPC 9312), Klinik kedokteran gigi spesialis (CPC 9312), Jasa keperawatan spesialis (Nursing services dengan CPC 93191), dan Jasa rumah sakit lainnya (klinik rehabilitasi medik) / <i>Basic and specialist medical clinics: Clinic specialized medical services (CPC 9312), clinic specialized dental services (CPC 9312), nursing Services (CPC 93191), other hospital services (medical health clinics)</i>	86109 86202 86203 86901	a. Penanaman modal asing maksimal 67% / <i>Foreign investment: Max. of 67%</i> b. Maksimal 70% bagi penanam modal dari negara-negara ASEAN; dan / <i>Foreign investment by ASEAN countries' investors: Max. of 70%; and</i> c. Dapat dilakukan diseluruh Ibukota Provinsi Indonesia Timur, kecuali Makassar dan Manado / <i>Allowed throughout the capital cities of the provinces in Eastern Indonesia, except Makassar and Manado</i>
345.	Penyalur alat kesehatan / <i>Wholesale of medical devices</i>	46693	a. Penanaman modal asing maksimal 49% / <i>Foreign investment: Max. of 49%</i> b. Izin Khusus dan Kementerian Kesehatan / <i>Subject to a special permit from the Ministry of Health</i>
346.	Industri alat kesehatan: Kelas A (Kapas, pembalut, kasa, tongkat, tiang infus, pembalut wanita, popok dewasa, tempat tidur pasien, kursi roda) / <i>Manufacture of medical devices: Class A (Wadding, bandages, gauze, canes, infusion stands, sanitary napkins, adult diapers, hospital beds, wheelchairs)</i>	21012	a. Penanaman modal asing maksimal 33% / <i>Foreign investment: Max. of 33%</i> b. Izin Khusus dan Kementerian Kesehatan / <i>Subject to a special permit from the Ministry of Health</i>
347.	Industri alat kesehatan: Kelas B (Masker bedah, jarum suntik, pasien monitor, kondom, surgical gloves, cairan hemodialisa, PACS, surgical knives) / <i>Manufacture of medical devices: Class B (Surgical masks, hypodermic needles, patient monitors, condoms, surgical gloves, hemodialysis liquid, PACS, surgical knives)</i>	21012	Izin Khusus dan Kementerian Kesehatan / <i>Subject to a special permit from the Ministry of Health</i>
348.	Industri alat kesehatan: Kelas C (IV Catheter, X Ray, ECG, Patient Monitor, Inplan Orthopedy, Contact Lens, Oxymeter, Densitometer) /// <i>Manufacture of medical devices: Class B (IV catheters, X Ray, ECG, patient monitors, orthopaedic implants, contact lens, oximeters, densitometers)</i>	21012	Izin Khusus dan Kementerian Kesehatan / <i>Subject to a special permit from the Ministry of Health</i>
349.	Kelas D (CT Scan, MRI, Catheter Jantung, Stent Jantung, HIV Test, Pacemaker, Dermal Filler, Ablation Catheter) / <i>Class D (CT Scan, MRI, cardiac catheters, cardiac stents, HIV Test, Pacemakers, Dermal Fillers, Ablation Catheters)</i>	21012	Izin Khusus dan Kementerian Kesehatan / <i>Subject to a special permit from the Ministry of Health</i>
350.	Bank dan Laboratorium Jaringan dan Sel / <i>Tissue and cellular banks and laboratories</i>	86903	Izin Khusus dan Kementerian Kesehatan / <i>Subject to a special permit from the Ministry of Health</i>

Catatan:

Dalam hal Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) meliputi lebih dari satu bidang usaha, maka persyaratan sebagaimana termaksud dalam Lampiran III hanya berlaku bagi bidang usaha yang tercantum dalam kolom bidang usaha tersebut.

*Note:*

*Where the Indonesian Standard Industrial Classification (KBLI) includes more than one business field, the conditions as referred to in Attachment I shall only apply to business fields that are stated in the business field columns.*

\*\*\*

Translated by Wishnu Basuki  
wbasuki@gmail.com